

LAMPIRAN



SURAT IZIN PENELITIAN





Widyadwipa
Widyadharma

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Sawangan Raya, Jakarta 13220
Telp: Kantor: 493124, MR: 493130, W.R. 493131, S.R. 493132, WR IV: 493133
B.U.K.: 473930, Bdg. Kepegawaian: 499633, Bdg. UJET: 493126, Bdg. EBM: 499138
B.AK.BI.SI: 473992, Bdg. Akademik dan Kejuruan: Hasta: 473946, Bdg. Konsultasi
Jurusan: 473118, Bdg. Kegiatan: 493044, Bdg. Administrasi dan Pelayanan: 473118, Bdg. Perencanaan: 473113
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 4402/UN39.12/KM/2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

07 Juni 2021

Yth. Kepala SMP N 16 Kota Tangerang
Jalan Veteran No.1, Babakan,
Kota Tangerang

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat memotivasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Nur Maulidia
Nomor Registrasi : 1201617072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
No. Telp./HP : 082110949608

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengembangan Materi Ajar Kebelinguistikan Pada Teks Narasi dengan Strategi
Webbing Siswa Kelas VII SMP"**

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktor Bidang Akademik



Prof. Dr. Sutarno, M.Si
NIP. 197120191993031005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**SURAT TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**





PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 16 TANGERANG
J. Veteran No. 1 Batulimau Kas. Tangerang Telp. 021- 8521458 Kode Pos 10110
TANGERANG

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/112/2021


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 16 Tangerang, menerangkan bahwa

Nama	SUR MAULIDIA
Nomor Registrasi	1201617072
Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami pada tanggal 10 s.d. 11 Juni 2021 dengan judul skripsi "*Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatika pada Teks Narasi dengan Strategi Working Siswa Kelas V di SMP*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 14 Juni 2021
Kepala Sekolah


JURAHENUSI
NIP. 19621401198031012

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA



Angket Siswa Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Fiksi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP

NAMA

67 responses

Nazhir Naufa

Muhammad Rochie Sentana

Nakhwa Inayah Goniha

Dyah Wahyuningsih Sulistyowati

Fotiy Aslam Syamil

Azri Salma Wiguna

Zahra Khairunnisa

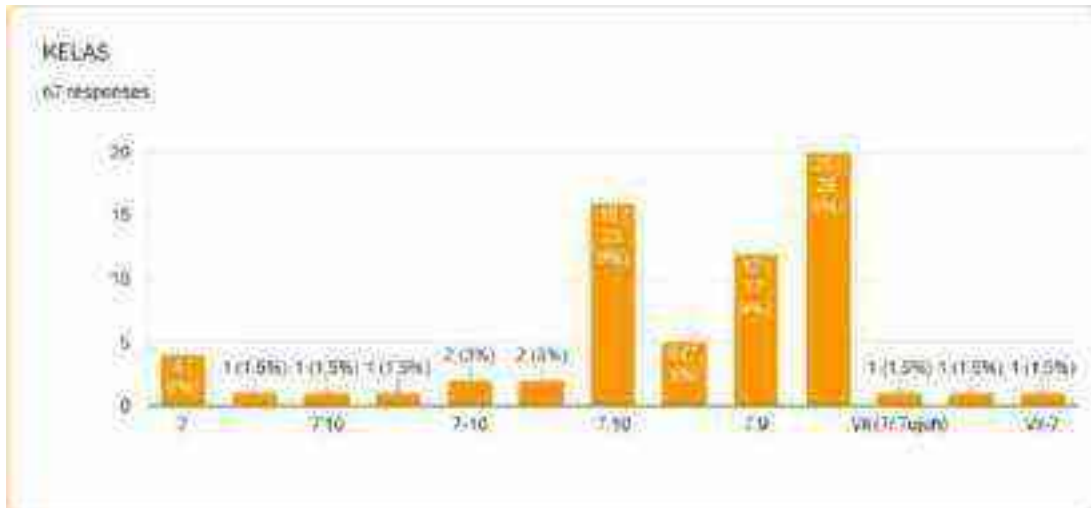
Zahra Aulia Nafisa

Malaika Mellaney

NAMA SEKOLAH

67 responses



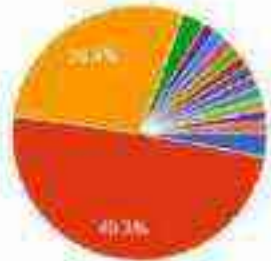


- ### ALAMAT E-MAIL
- 67 responses
- nazfir1979@gmail.com
 - seritanatich@gmail.com
 - nashwanayahqonita2437@gmail.com
 - ayudyah2906@gmail.com
 - Fathyanlam@lubschool.xyz
 - salwaigunaaure@gmail.com
 - khairunnisa81@gmail.com
 - zaldaulanifiaz@gmail.com
 - maliekamelanay@lubschool.acz

Angket Siswa Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP

Apakah materi ajar yang digunakan Bapak/ibu guru Anda dalam mempelajari teks narasi? (pilih jawaban ini sesuai dengan pembelajaran kalian dikelas)

67 responses



- a. Buku cetak
- b. Buku cetak dan lisa
- c. Buku cetak, lisa dan lisa dan lisa
- d. PPT
- e. buku cetak, google form, pdf
- f. buku cetak, lisa dan slide powerpoint
- g. buku, lisa, PPT, website
- h. buku cetak, lisa, dan ppt

1/12

Apakah materi ajar tersebut menjelaskan materi teks narasi terutama kaidah kebahasaan secara lengkap dan menarik?

67 responses

iya

iya

ya

Ya

yes

iyaa

Lengkap iya, menarik enggak

Tidak ada-duanya

sudah

Apakah Anda pernah mendengar tentang kohesi gramatikal?

Siapa saja:

Ya

Tidak

Tidak pernah

Siapa

Selalu

Sangat pernah

Selalu pernah

Pernah

Sekali

Jika Anda belum mengetahui kohesi gramatikal, Kohesi gramatikal adalah keterkaitan dengan kecocokan kata-kata dalam teks narasi, salah satu contoh yang merujuk dari kohesi gramatikal adalah konjungsi. Apakah fungsi konjungsi dalam teks narasi?

Siapa saja:

Ya

Mengawali kalimat

menghubungkan ide atau gagasan yang terdapat pada kalimat yang diawali nya

Tidak ya

menghubungkan ide atau gagasan yang terdapat pada kalimat yang diawali nya

Selain bertugas mengawali kalimat, konjungsi juga bertugas menghubungkan ide atau gagasan yang terdapat pada kalimat yang diawali nya

konjungsi juga bertugas menghubungkan ide atau gagasan yang terdapat pada kalimat yang diawali nya. Contoh penggunaan konjungsi antarkalimat dalam karangan narasi novel.

Selalu ya

Selain konjungsi yang terdapat dalam kelas gramatikal ada juga referensi atau disebut kata ganti. Kata ganti berhubungan dengan kalimat sebelumnya dalam teks narasi. Sebutkan kata ganti yang kedua!

51 jawaban

kamu

kamu, siapa, kau

di

Kamu

siapa

Anda, kamu

kamu, engkau

siapa, kau

kamu, engkau, kau

Apa saja kegunaan yang Anda alami dalam memahami makna teks narasi terutama kalimat keterangan dan membuat teks narasi?

51 jawaban

siapa saja

Tidak ada

itu

Bergiat

itu, kata terdapat baik dan selain terdapat jahan dalam mendeskripsikan ;

memahami lingkungan

siapa saja

mendeskripsikan teks narasi

siapa saja kata ganti

Strategi/metode apa yang digunakan Bapak/Ibu guru Anda dalam mengajarkan teks narasi terutama kaidah kebahasaan dan membuat teks narasi? (pilih jawaban ini sesuai dengan pembelajaran kalian dikelas)

67 responses



- a. Ceramah saja menggunakan ppt
- b. Ceramah dan diskusi (tanya jawab)
- c. Ceramah, diskusi, dan membuat...
- d. Ceramah, diskusi, membuat tela...
- e. PPT dan diskusi
- f. Ceramah, PPT, diskusi (tanya jawab)
- g. Ceramah, kerja kelompok, ppt, disku...
- h. Ceramah, diskusi, membuat seling...

12

Apakah dengan Strategi/ metode yang digunakan guru Anda dalam pembelajaran tersebut dapat membantu Anda memahami teks narasi terutama kaidah kebahasaan dan membuat teks narasi? (pilih jawaban ini sesuai dengan pembelajaran kalian dikelas)

67 responses

iya

Ya

iya

ya

Tidak

Lumayan membantu

cukup membantu

iya

ya

Strategi metode pembelajaran seperti apa yang Anda tuliskan dan menarik untuk dipelajari?
tela naras terutama lalida kobahasan dan membuat tela naras?

57 jawaban

Tidak ada

Tidak ada

Tidak tahu

Tetap maka

Praktik

video PPT

membaca buku dan ppt

penalaran menggunakan ppt yang menarik, diskusi dan tugas kelompok

membaca kembali materi

Apakah Anda pernah mendengar strategi pembelajaran Webbing?

57 jawaban

tidak

Tidak

tidak

pernah

Tidak pernah

ya

tidak pernah

pernah

ya

Apakah Bapak/Ibu guru Anda pernah mengajar menggunakan strategi Webbing disekolah?

67 responses

tidak

Tidak

tidak tahu

Iya

Ya

Belum

Tidak tahu

Iya

Tidak tau



ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN GURU



Angket Guru Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP

Assalamualaikum!

Penelitian saya ini berjudul Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP. Saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini karena saya ingin mengetahui materi apa yang diperlukan siswa kelas VII SMP dengan strategi webbing pada saat ini.

Apakah materi yang sudah diajarkan sudah cukup untuk siswa kelas VII SMP?

Jika tidak, tolong jelaskan sebagai informasi apa yang diperlukan? Terima kasih

Untuk hasil penelitian ini akan saya gunakan sebagai referensi pada saat saya melakukan penelitian di kelas VII SMP.

Terima kasih

Wahid Alimudin, S.Pd

Untuk hasil penelitian ini akan saya gunakan sebagai referensi pada saat saya melakukan penelitian di kelas VII SMP.

Wahid Alimudin, S.Pd

Terima kasih

Wahid Alimudin, S.Pd

Wahid Alimudin, S.Pd

Untuk hasil penelitian ini akan saya gunakan sebagai referensi pada saat saya melakukan penelitian di kelas VII SMP.

Apakah materi yang sudah diajarkan sudah cukup untuk siswa kelas VII SMP?

Jika tidak, tolong jelaskan sebagai informasi apa yang diperlukan? Terima kasih

Apakah materi yang sudah diajarkan sudah cukup untuk siswa kelas VII SMP?

Jika tidak, tolong jelaskan sebagai informasi apa yang diperlukan? Terima kasih

Apakah materi yang sudah diajarkan sudah cukup untuk siswa kelas VII SMP?

Jika tidak, tolong jelaskan sebagai informasi apa yang diperlukan? Terima kasih

Apakah materi yang sudah diajarkan sudah cukup untuk siswa kelas VII SMP?

Jika tidak, tolong jelaskan sebagai informasi apa yang diperlukan? Terima kasih

202001 **Apakah Anda sudah melakukan Pengembangan Diri yang akan berdampak pada Diri Anda dan pada Orang-orang di Sekeliling Anda?**

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Apakah Anda sudah melakukan pengembangan diri yang akan berdampak pada diri Anda dan pada orang-orang di sekeliling Anda?

Angket Guru Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP

Dear Bapak/Ibu Guru!

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember tahun 2021, kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket kebutuhan materi ajar kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP.

Demikian kami sampaikan, semoga angket ini dapat berguna bagi kami dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jarak: Bapak/Ibu, angket ini akan dikirimkan melalui email dan akan kami kirimkan melalui pos ke rumah.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

10/10/2021

Angket Guru Analisis Kebutuhan

Angket Guru Analisis Kebutuhan

Angket Guru Analisis Kebutuhan

Angket Guru Analisis Kebutuhan

Angket Guru Analisis Kebutuhan

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran?

Tentu

Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran?

Tentu

Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran?

Tentu

Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi angket ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran?

Tentu

**RANCANGAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII (tujuh) / Semester 1 (ganjil)
Materi : Teks Narasi
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (2 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	3.4.1 Menelaah kebahasaan dalam struktur teks narasi 3.4.2 Menelaah kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi

<p>4.4 Meyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks narasi (cerita imajinasi) secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.</p>	<p>4.4.1 Mengonstruksi teks narasi dengan memperhatikan kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi</p> <p>4.4.2 Menyajikan teks narasi (cerita Imajinasi) dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara lisan dan tulis</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menelaah kebahasaan dalam struktur teks narasi setelah mampu melaah kebahasaan dengan benar 2. Peserta didik mampu menelaah kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi) dalam kebahasaan teks narasi dengan menggunakan strategi <i>Webbing</i>. 3. Peserta didik mampu mengonstruksi cerita imajinasi dengan memperhatikan kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi setelah merencanakan isi teks narasi yang dipilih. 4. Peserta didik mampu menyajikan cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara lisan dan tulis.

D. Materi Pembelajaran

BENTUK MATERI DENGAN STRATEGI WEBBING
<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengenalan materi kohesi gramatikal dengan menggunakan bagan <i>Webbing</i>. <ol style="list-style-type: none"> d. Pemaparan konsep kohesi melalui bagan <i>Webbing</i>. e. Pemaparan konsep kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi) melalui bagan <i>Webbing</i>. <ol style="list-style-type: none"> e) Pemaparan referensi melalui bagan <i>Webbing</i> dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.

- f) Pemaparan substitusi melalui bagan *Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
 - g) Pemaparan elipsis melalui *bagian Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
 - h) Pemaparan konjungsi melalui bagan *Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
- f. Evaluasi dengan mengisi teks rumpang narasi (kata kunci terdapat dalam bagan *Webbing*) dan mencari kalimat yang terdapat kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi).
4. Pemaparan materi kohesi gramatikal yang meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi dalam kebahasaan teks narasi.
- d. Pemaparan materi kebahasaan teks narasi melalui bagan *Webbing*.
 - e. Contoh menelaah kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal dalam wacana.
 - f. Latihan menyajikan cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur teks narasi, kebahasaan teks narasi serta kohesi gramatikal pada cerita tersebut.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Integratif
- Model Pembelajaran : Tematik
- Metode Pembelajaran : Strategi *Webbing*

F. Sumber Belajar

LITERASI	
Literasi Dasar	Pengalaman peserta didik dan guru
Media	Cetak: buku, modul, dan PPT
Sumber Informasi	1. Alwi, Hasan, dkk. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

2. Knap, Peter dan Watkins, Megan. 2005. Genre Text, Grammar: Technologies for Teaching and assessing Writing. Sidney, Australia: University of New South Wales Pres Ltd
3. Kosasih dan Kurniawan. 2018. "Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs". Bandung: Yrama Widya.
4. Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Press.
5. Nabillah, In Chuirin. 2020. Kohesi dan Koherensi Dalam Wacana. Sukabumi: Farha Pustaka.
6. Yuwono, dkk. 2005. Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1			
Langkah	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran 2) Guru mengecek kehadiran siswa. 3) Apersepsi: guru menanyakan pengetahuan siswa tentang kebahasaan teks narasi secara umum 4) Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 	5 Menit	Ketaqwaan Kedisiplinan Komunikatif Motifasi

	5) Siswa dan guru menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi		
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1) Pengenalan bagan <i>Webbing</i></p> <p>2) Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi pengenalan kohesi, kohesi gramatikal yang terdiri dari empat aspek yaitu referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi berdasarkan kebahasaan teks narasi dalam bentuk <i>power point</i></p> <p>3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Masing-masing siswa dalam kelompok mempunyai tugas yang berbeda, yaitu mencari referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi.</p> <p>4) Siswa diberikan sebuah teks narasi berjumlah 4 setiap kelompok dengan tema “petualangan” sub tema “pengalaman” yang berjudul <i>Nia In Wonderland, Petualangan Ajaib Siput</i></p>	30 Menit	Kreatif dan keaktifan

	<p>Kecil, Semut dan Belalang, Cita-Cita Si Peri Kecil.</p> <p>5) Guru menjelaskan mengenai pengerjaan latihan melalui bagan <i>Webbing</i> kepada siswa.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Secara individu, siswa diminta mengisi jawaban melalui bagan <i>Webbing</i> kemudian memasukkan kalimat-kalimat yang terdapat aspek referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi. 2) Siswa diminta untuk saling menukarkan hasil kerjanya denganteman sekelompoknya untuk diberikan ide tambahan atau perbaikan. 3) Hasil kerja siswa yang telah diberikan ide tambahan atau perbaikan oleh teman sekelompok. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perwakilan beberapa siswa mempresentasikan hasil tulisannya didepan kelas. 2) Gurudansiswa menyimpulkan hasil pembelajaran 		
--	---	--	--

	3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal yang masih belum dimengerti.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang dipelajari 2) Siswa diberikan lembar evaluasi untuk dikerjakan dan kumpulkan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan selanjutnya. 4) Siswa menyimak arahan dan tugas untuk pertemuan selanjutnya 5) Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajardengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa 	5 Menit	Komunikatif

Kegiatan Pembelajaran 2			
Langkah	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
Pendahualuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran 2) Guru mengecek kehadiran siswa. 3) Apersepsi: guru menanyakan pengetahuan 	5 Menit	Ketaqwaan Kedisiplinan Komunikatif Motifasi

	<p>siswa tentang kohesi gramatikal pada kebahasaan teks narasi secara umum</p> <p>4) Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5) Siswa dan guru menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi</p>		
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1) Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian kebahasaan teks narasi dalam bentuk <i>power point</i></p> <p>2) Guru membagi sebuah teks narasi pada setiap siswa tema “pengalaman” sub tema “kemakmuran” yang berjudul “Selawat Dedaunan”.</p> <p>3) Guru menjelaskan tentang contoh kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal dalam wacana (teks).</p> <p>Elaborasi</p> <p>1) Secara individu, siswa diminta menyajikan sebuah cerita imajinasi dengan tema</p>	30 Menit	Kreatif dan keaktifan

	<p>“pengalaman” sub tema “petualangan” dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks narasi.</p> <p>2) Siswa diminta untuk mengolah data koheisi gramatikal dan kebahasaan teks narasi yang telah dibuat kemudian memasukan kalimat-kalimat yang berada di teks yang terdapat koheisi gramatikal dan kebahasaan teks narasi dengan melalui bagan <i>Webbing</i>.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1) Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.</p> <p>2) Siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran yang sudah didapat mengenai koheisi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi.</p>		
Penutup	<p>1) Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang dipelajari</p> <p>2) Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>3) Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar</p>	5 Menit	Komunikatif

	mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa		
--	--	--	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
Contoh	25/06/2021	Andika	Tidak mengikuti tadurus	Ketaqwaan	Pembinaan

b. Sikap Sosial

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
Contoh	25/06/2021	Haikal	Memisahkan teman yang sedang bertengkar	Kepedulian	-

c. Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis (uraian)

Bentuk : Penugasan (Lembar Kerja)

2. Lembar Kegiatan

Lembar Kegiatan 1

Menelaah Kohesi Gramatikal Aspek Referensi (kata ganti/penunjukan)

Nama :

Kelas :

- a. Bacalah penggalan penggalan teks narasi dibawah ini!

Nia In Wonderland



Aku berjalan tanpa arah, mengikuti jalan setapak yang ada di depanku, entah ada di mana aku sekarang, tapi yang jelas aku takut. aku melihat seseorang sedang membelah kayu dengan kapaknya di depan mataku, seorang anak yang mengayunkan

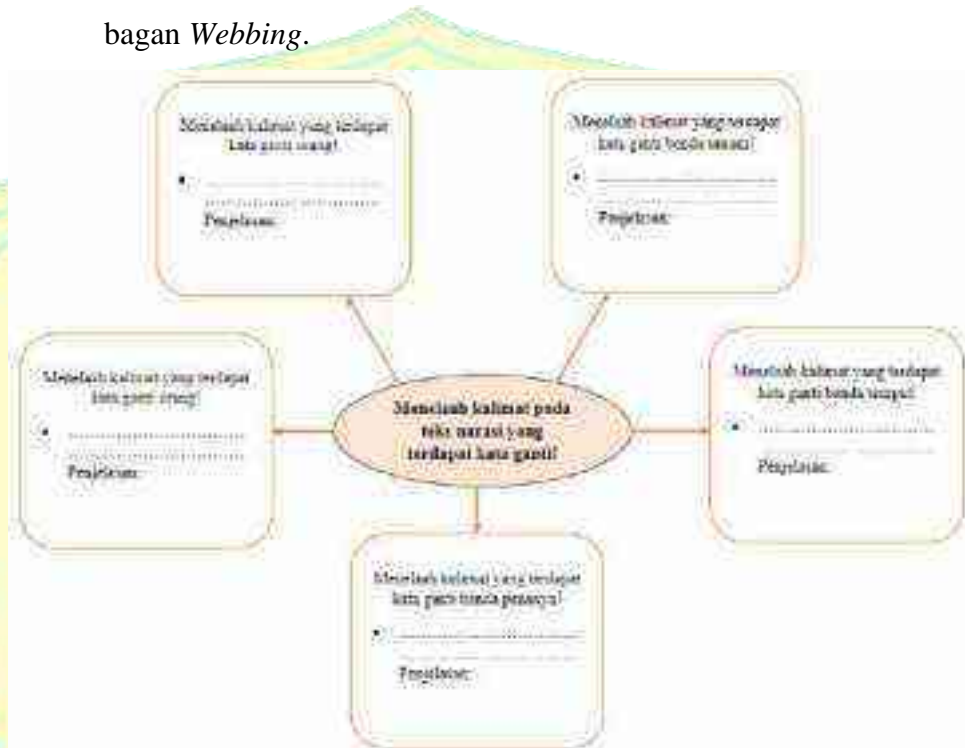
kapaknya ke arah kayu hingga menimbulkan bunyi nyaring, TAK!!!, Dia melakukannya berulang-ulang, aku menyipitkan mataku, untuk melihat jelas wajah anak itu dan sepertinya aku mengenalnya. dia adalah temanku jerry, aku memanggilnya dengan suara lantang dan dia menoleh. aku segera menghampirinya, perasaanku sangat senang karena setidaknya ada orang yang aku kenal.

“Siapa kau?” Aku kaget mendengar dia mengatakan itu “ini aku nia” kataku “teman satu kelasmu” “Maaf aku tidak mengenalmu” jawabnya Aku terkejut saat mendengar jawabnya, entah apa dia mungkin terkena amnesia. aku akan menanyakannya sekali lagi, tetapi saat aku ingin bertanya aku mendengar suara teriakan, di ujung sana aku melihat kobaran api yang menyala-nyala menimbulkan asap pekat yang melambung di udara. aku tersentak “Ayo ikut aku” tiba-tiba jerry tersentak, dia menarik pergelangan tanganku dan mengajakku berlari. “Kita mau kemana?” Tanyaku.

Sumber: <https://www.pintarnesia.com/contoh-cerita-fantasi-pendek>

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul “Nia In Wonderland”, kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan referensi yang terdiri dari kata ganti orang, kata ganti umum, kata ganti tempat dan kata ganti penanya.
2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan *Webbing*.



INSTRUMEN PENILAIAN LEMBAR LATIHAN 1

Aspek Yang Dinilai	Skor
Siswa dapat mengidentifikasi kata ganti orang (2 kalimat)	40
Siswa dapat mengidentifikasi kata ganti benda umum	20
Siswa dapat mengidentifikasi kata ganti benda tempat	20
Siswa dapat mengidentifikasi kata ganti benda penanya	20

Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100$

Lembar Kegiatan 2

Menelaah Kohesi Gramatikal Aspek Substitusi (penggantian)

Nama :

Kelas :

- a. Bacalah penggalan penggalan teks narasi dibawah ini!

Petualangan Ajaib Siput Kecil

Karya Soeprie Ketjil



Matahari bersinar cerah di hutan rimba Kalimantan. Angsa, kura-kura, katak, ayam berkumpul di pohon besar. Anak-anak binatang itu saling berbagi cerita. Angsa yang pergi ke taman ria, katak yang

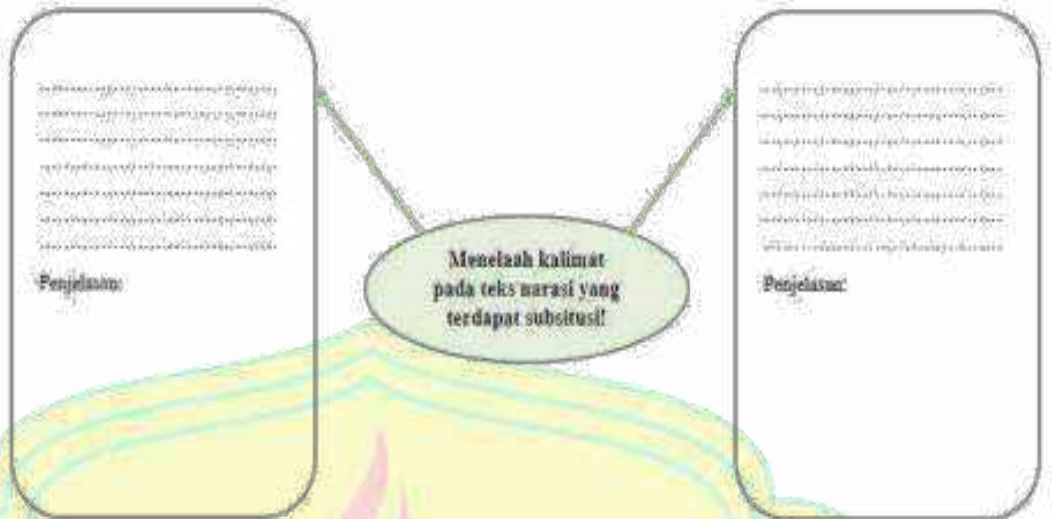
gembira menemukan kebun wortel. Semuanya beranggapan, cerita petualangan dirinya yang paling hebat! Hanya siput kecil yang tidak ikut bercerita. Diam-diam ia keluar dari kerumunan. Merasa iri terhadap binatang lain. Kalau saja bisa terbang atau bisa melompat dan berlari. Ia akan berkunjung ke tempat-tempat jauh. Pasti banyak cerita seru. “huh, gara-gara cangkang ini, jalanku lambat sehingga tak bisa pergi ke mana-mana!” gerutu Siput kecil.

Tiba-tiba terdengar suara ajakan, “Ayo, ikut aku, Nak! Aku tahu suatu tempat yang dapat mengajakmu berpetualang ke mana pun!”. Paman Kura-kura membimbing Siput kecil memasuki sebuah rumah berbentuk jamur besar. Mereka sudah masuk ke dalam perpustakaan.

Sumber: <https://klasika.kompas.id/baca/dongeng-anak-petualangan-ajaib-siput-kecil/>

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul “Petualangan Ajaib Siput Kecil”, kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan substitusi.
2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan *Webbing*.



Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100$

Lembar Kegiatan 3

Menelaah Kohesi Gramatikal Aspek Elipsis (penghilangan)

Nama :

Kelas :

- a. Bacalah penggalan teks narasi dibawah ini!

Semut dan Belalang



Di suatu pohon di tengah taman, hiduplah semut berdampingan dengan belalang. Sepanjang hari semut selalu rajin mengumpulkan makanan. Baik itu, di siang hari yang terik hingga saat hujan pun masih rajin mengumpulkan makanan

disarangnya. Melihat itu, belalang pun mengejek. Sambil bermalas-malasan dan berjemur. Belalang pun menyebut semut sebagai makhluk bodoh dan konyol. Karena masih saja sibuk bekerja mengumpulkan makanan di

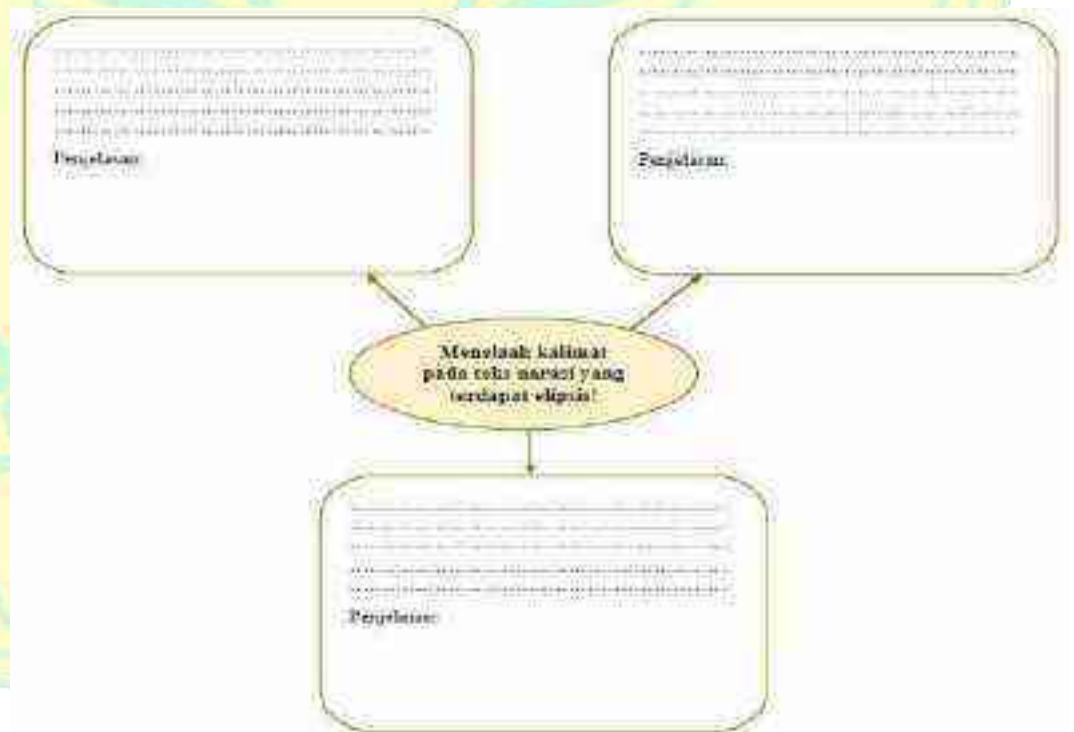
sarangnya. Padahal taman di sekitar tempat mereka tinggal itu terdapat banyak sekali makanan.

Semut pun dengan sabarnya menjawab, bahwa apa yang dikatakan belalang itu memang benar pada saat ini memang masih terdapat banyak makanan di taman tempat mereka tinggal, namun mengumpulkan makanan itu untuk persediaan mereka selama musim dingin nanti. Semut pun mengajak agar belalang bersama-sama untuk mengumpulkan makanan juga. Namun belalang justru tertawa makin keras dan mengatakan bahwa musim dingin masih lama, jadi lebih baik bersenang-senang saja dulu.

Sumber: <https://dongengceritarakyat.com/dongeng-anak-dunia-kisah-semut-dan-belalang/>

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul “Semut dan Belalang”, kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan elipsis.
2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan *Webbing*.



Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100$

Lembar Kegiatan 4

Menelaah Kohesi Gramatikal Aspek Konjungsi (penghubung)

Nama :

Kelas :

- a. Bacalah penggalan teks narasi dibawah ini!

Cita-Cita Si Peri Kecil

Hari yang dinanti akhirnya tiba. Murid-murid sekolah peri berkumpul bersama para orang tua. Tangannya melambai ke sekeliling. Dedaunan dan kerlap-kerlip berwarna-warni seketika turun dari langit-langit yang dibatasi pepohonan kokoh nan tinggi. Kepala Sekolah menyambut Hari panen. Perlombaan memasak hasil panen pun segera dimulai.

Pop. Meja-meja dan kualik-kualik bermunculan. Para peserta dan penonton pun bersorak. Loti, Doki, Mili dan beberapa teman sekelas Murkit juga ikut dalam perlombaan. “Banyak anak-anak yang ikut, akan tetapi aku tidak takut. Aku suka masak. Aku dan ibu akan membuat sup yang enak andalan kami.” seru Murkit dalam hati.

Ibu memegang bahu Murkit seraya berkata, “Menang atau kalah bukan masalah, yang penting kamu senang menjalaninya.” Mendengar kata-kata ibu saja membuat Murkit merasa menang. Apalagi ketika melihat wajah ayah yang bersero-seri di antara para penonton.

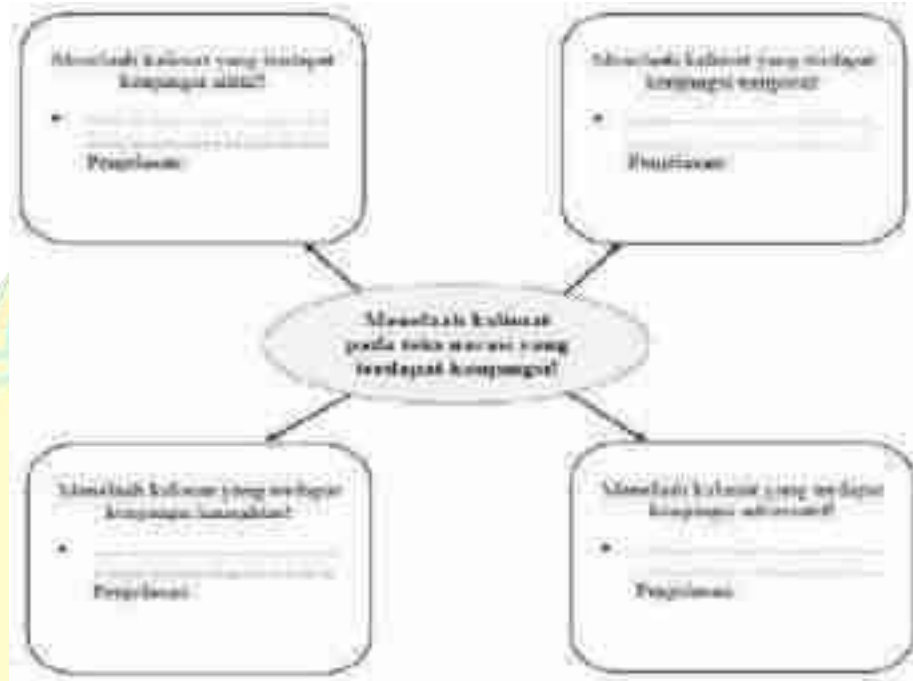
Para peserta mulai beraksi. Mereka berusaha meramu bahan-bahan untuk menciptakan masakan lezat mungkin. Loki, Doki dan Mili adalah anak-anak yang lincah namun kali ini mereka tampak kerepotan. Murkit terus berkerja sama dengan ibunya. Ia tampak tenang karena sudah biasa belajar memasak dengan ibu.

Sumber: Buku “Kuda Besi: Kumpulan Dongeng dan Fantasi Anak Bersam Birokreasi, “halaman 27”

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul “Cita-Cita Si Peri Kecil”, kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan konjungsi aditif, kanjungsi kausalitas, konjungsi temporal dan konjungsi adversatif.

- Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan *Webbing*.



Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100$

Lembar Kegiatan 5

Menyajikan Teks Narasi

Tulislah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab.

- Buatlah sebuah cerita imajinasi berdasarkan khayalan, fantasi tau imajinasi diri sendiri dengan tema “pengalaman” sub teman “petualangan”!
- Memperhatikan struktur teks narasi, kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal dalam penulisan!
- Menggunakan pilihan kata yang baik!
- Cerpen diberi judul yang menarik!
- Setelah itu tentukan kalimat yang berhubungan dengan kebahasaan dan kohesi gramatikal dalam struktur teks narasi pada cerita tersebut dengan menggunakan bagan *Webbing*!
- Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Nama

Kelas

Nomor Absen

(.....)

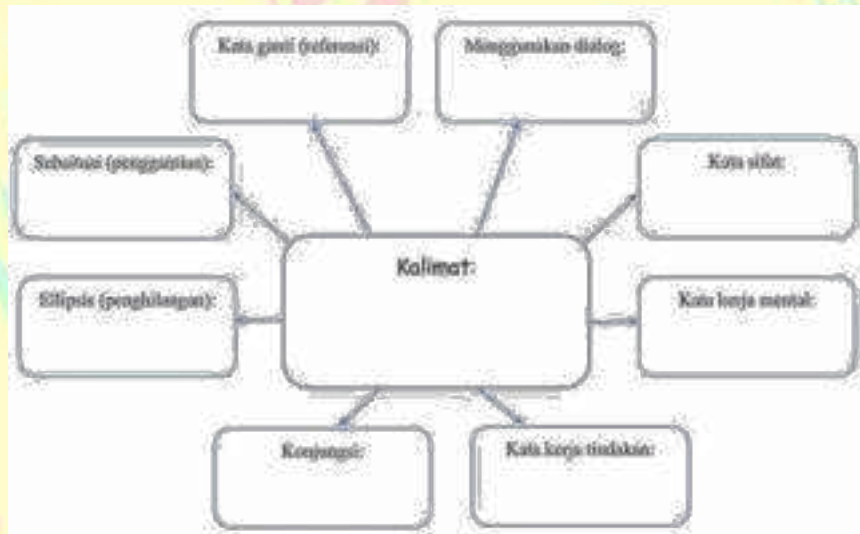
Judul

Orientasi (pengenalan tokoh):

.....

.....

.....



Komplikasi (munculnya masalah):

.....

.....

.....



Resolusi (penyelesaian masalah):

.....

.....

.....

.....



INSTRUMEN PENILAIAN LEMBAR LATIHAN 5	
Aspek Yang Dinilai	Skor
Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan judul dan struktur teks narasi	30

Organisasi isi mengandung unsur kebahasaan dan kohesi gramatikal dalam struktur teks narasi	30
Tata bahasa, pilihan kata dan ejaan	10
Dapat mengidentifikasi kalimat dalam cerita ke dalam kebahasaan dan kohesi gramatikal	30
Jumlah	100

$$\text{Teknik Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

Lembar Evaluasi

Nama :

Kelas :

1. Isilah teks rumpang dibawah ini dengan judul “Teman Sejati”! Pilihlah kata-kata yang kosong tersebut pada bagan Webbing yang telah tersedia di bawah teks kata-kata tersebut, merujuk pada aspek kohesi gramatikal referensi dan konjungsi!

Teman Sejati

Suatu hari di masa (.....), ada dua teman dekat yang berjalan melewati hutan bersama-sama. (.....) tahu bahwa sesuatu yang berbahaya dapat terjadi setiap saat di hutan. Jadi (.....) saling berjanji bahwa (.....) akan selalu bersama-sama dalam keadaan bahaya sekalipun.

Tiba-tiba, (.....) melihat beruang besar sedang semakin mendekat ke arah (.....) salah satu dari mereka memanjat pohon terdekat seketika. (.....), satu yang lainnya tidak tahu cara untuk memanjat pohon. Jadi terdorong (.....) akal sehatnya, ia berbaring (.....) tanah, menahan napas, (.....) berpura-pura menjadi orang yang sudah mati.

Beruang itu datang mendekati orang yang sedang berbaring di tanah tersebut, mencium di telinganya, (.....) perlahan-lahan

meninggalkan tempat karena beruang tidak ingin menyentuh makhluk yang sudah mati. (.....), teman di pohon turun (.....) bertanya ke pada temannya yang berbaring di tanah itu, “Teman, apa yang Beruang bisikkan ke telingamu?” Teman lain menjawab, “Tadi beruang itu menyarankan (.....) untuk tidak mempercayai teman palsu.”

Setelah itu isilah teks diatas dengan kata-kata kunci melalui bagan Webbing!



2. Carilah kalimat-kalimat yang terdapat kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsi dan konjungsi)! (min.1)

Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

3. Lembar Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- a) Pembelajaran ulang
- b) Bimbingan perorangan
- c) Belajar kelompok

d) Pemanfaatan tutor sebaya

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi atau meringkas buku-buku referensi.

Jakarta, 25 Juni 2021

Guru Mata Pelajaran

Nur Maulidia



**PRODUK MATERI AJAR KOHESI
GRAMATIKAL PADA TEKS NARASI DENGAN
STRATEGI WEBBING SISWA KELAS VII SMP**





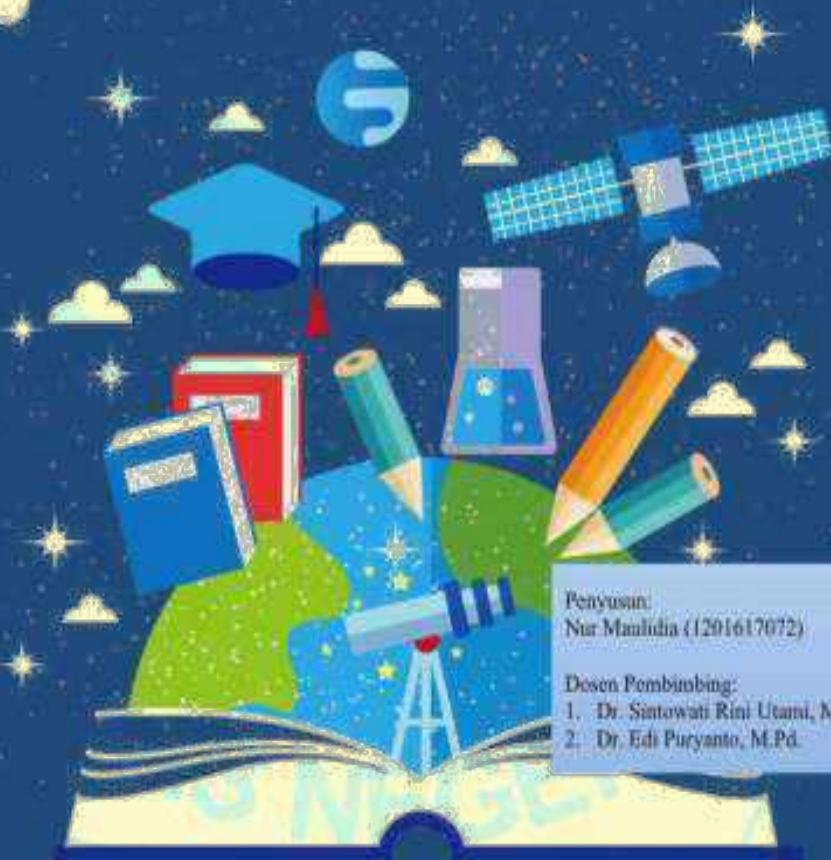
Universitas
Muhammadiyah Cilegi

SMP/MTs

KELAS

VII

MATERI AJAR
KOHESI GRAMATIKAL PADA TEKS
NARASI DENGAN STRATEGI *WEBBING*



Penyusun:
Nur Maulidia (1201617072)

Dosen Pembimbing:
1. Dr. Sintowati Rini Utami, M.Pd.
2. Dr. Edi Puryanto, M.Pd.

Kata Pengantar

Segala Puji dan Syukur saya panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya yang sudah diberikan sehingga dapat menyelesaikan materi ajar yang berjudul "Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing" dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan materi ajar ini tidak lain adalah untuk membantu para siswa di dalam memahami dan menyajikan teks narasi.

Materi ajar ini diharapkan siswa memiliki kompetensi dalam mendengar, membaca, menulis, meyajikan secara lisan, memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan bahasa Indonesia. Materi ajar ini juga diharapkan memberikan informasi secara lengkap mengenai informasi struktur, unsur kebahasaan dan kohesi gramatikal, serta data, gagasan, kesan dalam bentuk teks narasi. Materi ajar ini dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan materi bagi siswa kelas VII. Sedangkan strategi *Webbing* melalui visualisasi bagan dalam bentuk kata-kata sehingga membantu siswa dengan materi mudah memahami ajar.

Selain itu, konsep materi ajar ini untuk kemandirian siswa dan guru sebagai pembimbing. Saya sadar bahwa penulisan materi ajar ini bukan merupakan buah hasil kerja keras saya sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu saya di dalam menyelesaikan materi ajar ini, seperti pengambilan data, pemilihan contoh, dan lain-lain.

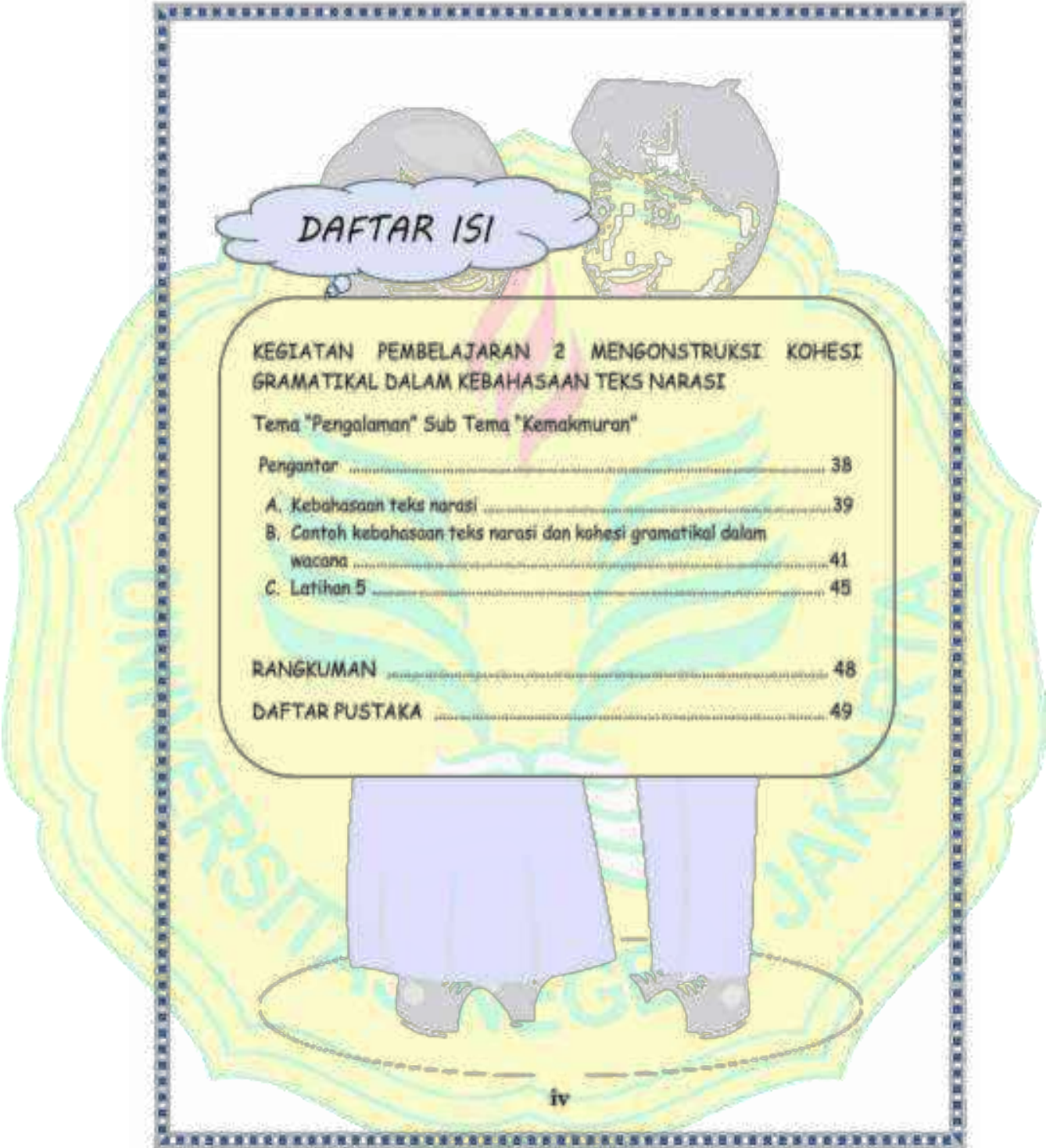
Maka dari itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada saya sebelum maupun ketika menulis materi ajar ini. Saya juga sadar bahwa materi ajar yang saya buat masih belum dapat dikatakan sempurna. Maka dari itu, saya meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya saya bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah materi ajar.

Jakarta, Juni 2021

Nur Maulidia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN I MENELAAH KOHESI GRAMATIKAL	
Tema "petualangan" Sub Tema "pengalaman"	
Pengantar	3
I. Konsep Kohesi	4
II. Konsep Kohesi Gramatikal	7
A. Referensi	8
1) Kata ganti orang (pronominal persona)	9
2) Kata ganti benda (pronominal demonstrasi)	11
3) Latihan 1	13
B. Substitusi	15
1) Latihan 2	18
C. Elipsis	20
1) Latihan 3	24
D. Konjungsi	26
1) Latihan 4	34
III. Evaluasi	36



DAFTAR ISI

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 MENGONSTRUKSI KOHESI GRAMATIKAL DALAM KEBAHASAAN TEKS NARASI

Tema "Pengalaman" Sub Tema "Kemakmuran"

Pengantar	38
A. Kebahasaan teks narasi	39
B. Contoh kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal dalam wacana	41
C. Latihan 5	45
RANGKUMAN	48
DAFTAR PUSTAKA	49

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	<p>3.4.1 Menelaah kebahasaan dalam struktur teks narasi</p> <p>3.4.2 Menelaah kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi</p>
4.4 Meyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks narasi (cerita imajinasi) secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	<p>4.4.1 Mengonstruksi teks narasi dengan memperbaiki kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi</p> <p>4.4.2 Menyajikan teks narasi (cerita imajinasi) dengan memperbaiki struktur dan kebahasaan secara lisan dan tulis</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menelaah kebahasaan dalam struktur teks narasi setelah mampu menelaah kebahasaan dengan benar
2. Peserta didik mampu menelaah kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi) dalam kebahasaan teks narasi dengan menggunakan strategi *Webbing*.
3. Peserta didik mampu mengonstruksi cerita imajinasi dengan memperbaiki kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi setelah merencanakan isi teks narasi yang dipilih.
4. Peserta didik mampu menyajikan cerita imajinasi dengan memperbaiki struktur dan kebahasaan secara lisan dan tulis.



BENTUK MATERI DENGAN STRATEGI WEBBING

1. Pengenalan materi kohesi gramatikal dengan menggunakan bagan *Webbing*.
 - a. Pemaparan konsep kohesi melalui bagan *Webbing*.
 - b. Pemaparan konsep kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi) melalui bagan *Webbing*.
 - a) Pemaparan referensi melalui bagan *Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
 - b) Pemaparan substitusi melalui bagan *Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
 - c) Pemaparan elipsis melalui bagan *Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
 - d) Pemaparan konjungsi melalui bagan *Webbing* dan contoh referensi yang terdapat pada penggalan paragraf teks narasi.
 - c. Evaluasi dengan mengisi teks rumpang narasi (kata kunci terdapat dalam bagan *Webbing*) dan mencari kalimat yang terdapat kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi).
2. Pemaparan materi kohesi gramatikal yang meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi dalam kebahasaan teks narasi.
 - a. Pemaparan materi kebahasaan teks narasi melalui bagan *Webbing*.
 - b. Contoh menelaah kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal dalam wacana.
 - c. Latihan menyajikan cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur teks narasi, kebahasaan teks narasi serta kohesi gramatikal pada cerita tersebut.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1
MENELAAH KOHESI GRAMATIKAL

MENELAAH KOHESI
GRAMATIKAL

Pengantar

Peranda kohesi gramatikal sering ditemukan di penggalan paragraf yang ada di teks narasi. Kohesi gramatikal ini menjadi pendukung-pengembang pola kalimat. Contohnya sebagai berikut.

"Ibu dan Ayah memeluk dan mencium Miska. Mereka bangga sekali padanya." Dari contoh kalimat di atas terdapat peranda kohesi gramatikal yaitu referensi (kata ganti) "Ibu dan Ayah" diganti menjadi "mereka".

INDIKATOR

3.4.2 Menelaah kohesi gramatikal dalam struktur dan kebahasaan teks narasi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik mampu menelaah kohesi gramatikal (referensi, substitusi, ellipsis dan konjungsi) dalam kebahasaan teks narasi dengan menggunakan strategi *Webb*.



I. Konsep Kohesi



Kohesi merupakan *kepaduan* hubungan antar unsur-unsur wacana dalam *bentuk* (kata dan kalimat) untuk menyusun suatu wacana secara *utuh*.

Dalam teks atau wacana kohesi diartikan sebagai *kesatuan* dalam *bentuk* paragraf yang memiliki kalimat utama dan kalimat penjelas, sehingga hal yang dibicarakan dalam teks atau wacana tersusun secara *padu* dan *utuh*. Selain itu agar sebuah teks menjadi bermakna harus adanya unsur *koherensi*. Kohesi dan koherensi dalam sebuah teks saling berhubungan kohesi merujuk pada *bentuk bahasa* dan koherensi merujuk pada *makna bahasa*.

Kohesi terbagi menjadi dua yaitu *kohesi gramatikal* dan *kohesi leksikal*. Kohesi gramatikal berhubungan dengan *kepaduan* dalam unsur kebahasaan, sedangkan kohesi leksikal berhubungan dengan *kepaduan* dalam memilih *kosakata*.



Ccontoh penggalan paragraf

Musim panas berganti musim hujan, tahun-tahun telah berganti, umurku sudah 12 tahun, dan aku mulai bersekolah di bangku SMP kelas VII (1). Aku bersekolah di SMP Indah Permata Sari (2). Di hari pertama sekolah, guru memberikan tugas untuk membuat biodata (3). Saat itu, aku juga berkenalan saling berkenalan dengan teman baruku di kelas (4).

Menganalisis unsur kohesi, kohesi gramatikal dan koherensi pada penggalan paragraf di atas:

- Kohesi memiliki kalimat utama dan kalimat penjelas sehingga membuat kalimat menjadi padu dan utuh.

Pada penggalan paragraf tersebut terdapat kalimat utama yaitu pada kalimat kesatu "Musim panas berganti musim hujan, tahun-tahun telah berganti, umurku sudah 12 tahun, dan aku mulai bersekolah di bangku SMP kelas VII".

Sedangkan untuk kalimat penjelas terdapat di kalimat selanjutnya yaitu kalimat kedua, kalimat ketiga.

- Kohesi gramatikal yaitu unsur kebahasaan.

Pada kalimat dalam penggalan tersebut, terdapat referensi (kata ganti orang pertama tunggal).

1. Kalimat pertama pada kata *umurku* dan *aku*.
2. Kalimat kedua pada kata *aku*.
3. Kalimat keempat pada kata *saku* dan *baruku*.

Pada kalimat dalam penggalan tersebut, terdapat konjungsi (kata penghubung).

Pada kalimat dalam penggalan tersebut, terdapat konjungsi (kata penghubung).

1. Kalimat pertama terdapat konjungsi aditif menambahkan informasi antara klausa satu dengan klausa lain kata **dan**.
2. Kalimat keempat terdapat konjungsi temporal untuk menyatakan waktu kata **saat itu** untuk menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lain.

- Kohherensi berfungsi untuk kalimat satu dengan yang lainnya memiliki makna yang saling berhubungan.

Pada kalimat (1) *aku mulai bersekolah di bangku SMP kelas VII* dan pada kalimat (2) *Aku bersekolah di SMP Indah Permata Sari*. Kedua kalimat tersebut saling memiliki hubungan dengan ditandai pada *"mulai bersekolah di bangku SMP kelas VII"* dan *"bersekolah di SMP Indah Permata Sari"*.

Kontak info:

- **Padu**: sudah bercampur dan sudah menjadi satu benar, utuh dan kuat, kompak
- **Kepaduan**: keadaan padu, kesatuan (pikiran dan sebagainya), kebulatan (pendapat dan sebagainya).
- **Utuh**: (dalam keadaan) sempurna sebagaimana adanya atau sebagaimana semula (tidak berubah, tidak rusak, tidak berkurang, dan sebagainya).
- **Keutuhan**: hal (keadaan) utuh.
- **Kesatuan**: perihal satu, keesaan; sifat tunggal.
- **Kalimat utama**: kalimat topik (ide pokok atau ide utama, yang berarti kalimat yang dijadikan dalam pengembangan paragraf, jika tidak terdapat pada paragraf tersebut tidak padu).
- **Kalimat pendukung**: kalimat yang berfungsi sebagai pendukung atau penguat gagasan pokok yang ada pada kalimat utama.





II. Konsep Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal merupakan hubungan bentuk antar kalimat-kalimat dalam teks atau wacana yang melibatkan penggunaan kebahasaan yang terdiri dari referensi (penunjukan), substitusi (penggantian), elipsis (pelepasan) dan konjungsi (penghubung).



Referensi (penunjukan) merupakan bagian kohesi yang berkaitan dengan penggunaan kata atau kelompok kata untuk menunjukan kata atau kelompok kata yang lain. *Substitusi (penggantian)* bagian kohesi merupakan proses penggantian bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar. *Elipsis (penghilangan)* bagian kohesi merupakan penghilangan kata atau satuan lain yang bertujuan agar kalimat menjadi efektif. *Konjungsi (penghubung)* merupakan bagian kohesi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat dapat juga paragraf dengan paragraf.



A. Referensi (Penunjukan)



Referensi atau penunjukan merupakan hubungan dengan *kata ganti* untuk menggantikan penunjuk (*referen*) yaitu *merujuk* pada orang, tumbuhan atau sesuatu yang lain dan lambang tertentu dapat berupa kata maupun kelompok kata. Referensi ini terbagi menjadi dua yaitu eksoforis dan endoforis.

Referensi endoforis ini terbagi atas dua macam yaitu referensi anafora dan referensi katafora. Menurut pendapat Mahsun, pada penggunaan kaidah kebahasaan teks narasi yaitu referensi anafora. Referensi anafora merujuk terhadap kata ganti orang, tumbuhan, hewan atau sesuatu kegiatan.

Referensi anafora ini menggunakan kata ganti orang (pronominal persona), kata ganti benda (pronominal demonstratif), dan kata ganti perbandingan (pronominal komperatif).

Dari ketiga kata ganti diatas yang lebih digunakan pada penggunaan kebahasaan teks narasi yaitu kata ganti orang (pronominal persona) dan kata ganti benda (pronominal demestratif).



1) Kata ganti orang (pronominal persona)

Kata ganti orang (pronominal persona) dipakai untuk mengacu kepada orang. kata ganti orang ini terdiri dari 3 yaitu kata ganti orang pertama kata ganti orang kedua, dan kata ganti orang ketiga.





Contoh Meniadakan Kata Ganti Orang
Dalam Penggalan Paragraf.

GO



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Menurut pendapat saya, dia adalah orang yang tepat untuk tersenyum, sebab banyak saya melihat seseorang tersenyum, bukan menambah ia semakin baik, tetapi malah membikin jengkel sebab tidak tepatnya. Namun, sekali lagi akan saya katakan bahwa pelayan restoran itu kelihatan semakin gagah, dan hal ini membikin saya beriri hati kepadanya.

Sumber: "Pelayan Restoran" dalam Kumpulan Cerpen Matahari dalam Kelas Narangan Matinggo Basw (1961)

Contoh pada penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a) Menurut pendapat **saya**, **dia** adalah orang yang tepat untuk tersenyum, sebab banyak **saya** melihat seseorang tersenyum, bukan menambah **ia** semakin baik, tetapi malah membikin jengkel sebab tidak **tepatnya**.

Penjelasan:

Kata **saya** merupakan kata ganti orang pertama tunggal yang merujuk pada orang yang sedang berbicara. Sedangkan kata **dia**, **ia**, **tepatnya** merupakan kata ganti orang ketiga tunggal yang merujuk pada orang yang sedang dibicarakan. Kata ganti yang digunakan pada kalimat di atas adanya kohesi dalam paragraf sehingga kalimat tersusun secara padu.

- b) Namun, sekali lagi akan **saya** katakan bahwa pelayan restoran itu kelihatan semakin gagah, dan hal ini membikin **saya** beriri hati kepadanya.



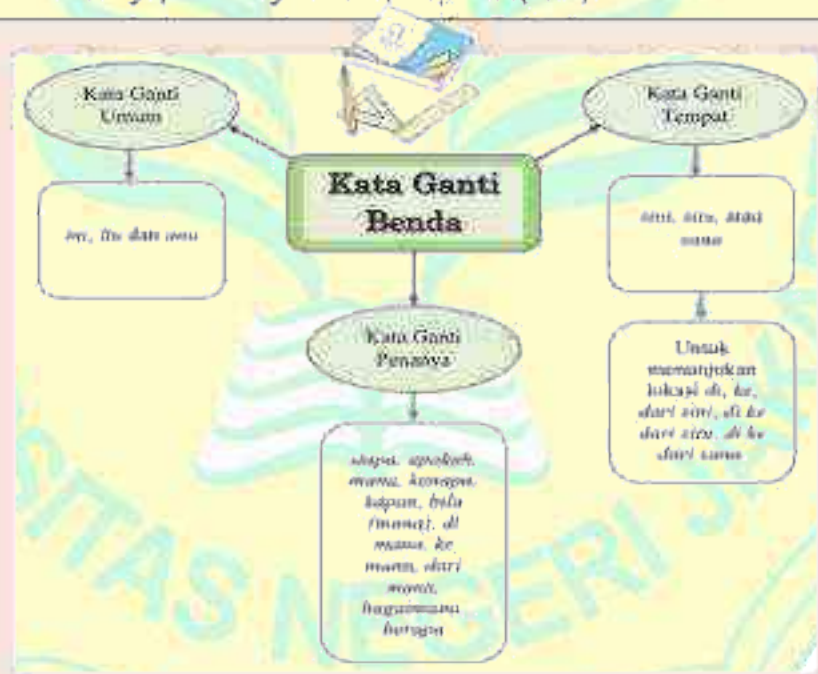
Penjelasan:

Kata *ayah* merupakan kata ganti orang pertama tunggal yang merujuk pada orang yang sedang berbicara. Sedangkan kata *kepadanya* merupakan kata ganti orang ketiga tunggal yang merujuk pada orang yang sedang dibicarakan. Kata ganti yang digunakan pada kalimat di atas adanya kohesi dalam paragraf sehingga kalimat tersusun secara padu.



2) Kata ganti benda (pronominal demonstratif)

Kata ganti benda (pronominal demonstratif) dipakai untuk menunjukan atau menggantikan nomina (kata benda). Kata ganti benda (pronominal demonstratif) terdiri dari tiga yaitu kata ganti umum, tempat dan penanya.





Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Restoran ini restoran yang kecil tersembunyi di kota saya. Tidak punya radio apalagi pengeras suara seperti kebanyakan restoran-restoran yang suka mendengarkan lagu-lagu. Malam ini adalah malam keenam saya tidak melihat pelayan itu lagi di sini. Saya kira dia sakit, tapi saya rasa saya tak perlu menanyakan dia. Akan tetapi saya tetap tertarik padanya.

Sumber: "Pelayan Bawahan" dalam *Kumpulan Cerita Melahiri* dalam *Kelate* terbitan Matriage-Iliraja (1961)

Ccontoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a) Restoran **ini** restoran yang kecil tersembunyi di kota saya.

Penjelasan:

Kata **ini** merupakan kata ganti umum yang merujuk pada kata restoran.

Penggunaan kata **ini** dalam kalimat di atas adanya kohesi sehingga kalimat tersebut tersusun secara padu.

- b) Malam **ini** adalah malam keenam saya tidak melihat pelayan **itu** lagi di sini.

Penjelasan:

Kata **ini** merupakan kata ganti umum yang merujuk pada kata malam.

Penggunaan kata **ini** dalam kalimat di atas adanya kohesi sehingga kalimat tersebut tersusun secara padu.

Kata **itu** merupakan kata ganti umum yang merujuk pada kata pelayan.

Penggunaan kata **itu** dalam kalimat di atas adanya kohesi sehingga kalimat tersebut tersusun secara padu.

3) Latihan 1

Bacalah penggalan teks narasi dibawah ini!

Nia In Wonderland



Aku berjalan tanpa arah, mengikuti jalan setapak yang ada di depanku, entah ada di mana aku sekarang, tapi yang jelas aku takut, aku melihat seseorang sedang membelah kayu dengan kapaknya di depan mataku, seorang anak yang mengayunkan kapaknya ke arah kayu hingga menimbulkan bunyi nyaring, TAK!!!. Dia melakukannya berulang-ulang, aku menyipitkan mataku, untuk melihat jelas wajah anak itu dan sepertinya aku mengenalnya, dia adalah temanku Jerry, aku memanggilnya dengan suara lantang dan dia menoleh, aku segera menghampirinya, perasaanku sangat senang karena setidaknya ada orang yang aku kenal.

"Siapa kau?" Aku kaget mendengar dia mengatakan itu "ini aku Nia" kataku "teman satu kelasmu" "Maaf aku tidak mengenalmu" jawabnya aku terkejut saat mendengar jawabnya, entah apa dia mungkin terkena amnesia, aku akan menanyakannya sekali lagi, tetapi saat aku ingin bertanya aku mendengar suara teriakan, di ujung sana aku melihat kobaran api yang menyala-nyala menimbulkan asap pekat yang melambung di udara, aku tersentak "Ayo ikut aku" tiba-tiba Jerry tersentak, dia menarik pergelangan tanganku dan mengajak berlari. "Kita mau kemana?" Tanyaku.

Sumber: <https://www.pribatamu.com/kisah-cerita-darussalam>

Rehtunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul "Nia In Wonderland", kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan referensi yang terdiri dari kata ganti orang, kata ganti usum, kata ganti tempat dan kata ganti penanya.

2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan Webbing



Teknik Penilaian = Jumlah skor yang diperoleh X 100 =
Jumlah keseluruhan skor



B-Substitusi (Penggantian)



Substitusi merupakan *penggantian* yang dilakukan untuk memperoleh unsur pembeda *antar bentuk kata* dengan *bentuk lain* bisa lebih besar dari kata, seperti frasa atau klausa dan memiliki hubungan makna dari kata sebelumnya.

Frasa ialah terdiri dari dua kata atau lebih.

Contoh:

Dua orang anak sedang bermain bola

S (subjek) P (predikat) O (objek)

Dari contoh kalimat tersebut yang terdapat 3 frasa, yang menunjukkan frasa ialah dua orang anak, sedang bermain dan bola.

Klausa ialah terdiri dari dua kata atau lebih, mengandung subjek atau predikat, dan tidak memiliki intonasi akhir. Intonasi akhir ini berupa tanda titik (.), tanda seru (!) dan tanda tanya (?). Intonasi akhir ini hanya diberikan untuk sebuah kalimat.

Contoh:

Ibu sedang memasak di dapur

S (subjek) P (predikat) keterangan tempat

Klausa dalam kalimat tersebut "Ibu sedang memasak" karena mengandung subjek dan predikat. Klausa tersebut bisa juga dikatakan sebagai kalimat jika terdapat intonasi akhir ditambahkan tanda baca berupa tanda titik (.) menjadi "Ibu sedang memasak."

Kontak Info

Cara Menemukan Kata Ganti Orang
dalam Penggalan Paragraf

Search



Bacalah penggalan paragraf teks narasi dibawah ini!

Beberapa waktu kemudian semut pun mulai merasa khawatir dengan kondisi belalang ia pun datang ke rumah belalang sambil membawa makanan. Sesampainya di tempat ia mendapati belalang sudah pingsan kelaparan. Akhirnya semut pun tidak tega dan memberikan makanannya.

Sumber: <https://www.pustaka.kidul.ac.id/cerita-8645-pemula-dan-1143101>

Cantah penggalan paragraf teks narasi di atas:

- Beberapa waktu kemudian semut pun mulai merasa khawatir dengan kondisi belalang ia pun datang ke *rumah* belalang sambil membawa makanan
- Sesampainya di *tempat* ia mendapati belalang sudah pingsan kelaparan.

Penjelasan:

Dalam kalimat (a) terdapat kata *rumah*, sedangkan pada kalimat (b) terdapat kata *tempat*. Kedua kalimat tersebut terdapat adanya substitusi atau penggantian kata *rumah* di ganti dengan kata *tempat*. Penggantian kata dalam pola kalimat di atas menjadi padu (kohesif) karena memiliki hubungan makna dari kata sebelumnya.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi dibawah ini!

Bella bermain di antara kayu birch. Flip dan Flop menggerogoti kulit tipis kayu birch. Mereka lalu merapikan bulu mereka. "Bella, kemari ke sungai dan belajar berenang," kata Flip dan Flop kemudian, setelah menyelesaikan bendungan.

Sumber: <https://hubs.girlsfirst.org/6477162/pusat-kegiatan-bella?page=01>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- Flip dan Flop* menggerogoti kulit tipis kayu birch.
- Mereka* lalu merapikan bulu mereka.

Penjelasan:

Dalam kalimat (a) terdapat kata *Flip dan Flop*, sedangkan pada kalimat (b) terdapat kata *mereka*. Kedua kalimat tersebut terdapat adanya substitusi atau penggantian kata *Flip dan Flop* di ganti dengan kata *mereka*. Penggantian kata pada kalimat di atas menjadi padu (kohesif) karena memiliki hubungan makna dan kata sebelumnya.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi dibawah ini!

Setiap hari Dara hanya menghabiskan waktunya di dalam kamar dan sesekali mengarahkan kursi rodanya menuju arah taman. Gadis yang berusia 17 tahun tersebut sangat senang untuk menggambar di taman guna menghilangkan pikiran buruknya yang menyesali keadaannya.

Sumber: <https://www.garastifa.com/berita-ada-tan-keadaannya>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Setiap hari **Dara** hanya menghabiskan waktunya di dalam kamar dan sesekali mengarahkan kursi rodanya menuju arah taman.
- b. **Gadis yang berusia 17 tahun** tersebut sangat senang untuk menggambar di taman guna menghilangkan pikiran buruknya yang menyesali keadaannya.

Penjelasan:

Dalam kalimat (a) terdapat kata **Dara**, sedangkan pada kalimat (b) terdapat kata **gadis yang berusia 17 tahun**. Kedua kalimat tersebut terdapat adanya substitusi atau pergantian kata **Dara** di ganti dengan kata **gadis yang berusia 17 tahun**. Penggantian kata pola kalimat di atas menjadi padu (kohesif) karena memiliki hubungan makna dari kata sebelumnya.

1) Latihan 2

Bacalah penggalan teks narasi dibawah ini!

Petualangan Ajaib Siput Kecil

Karya Soepsie Ketjil



Matahari bersinar cerah di hutan rimba. Kalimat. Ansa, kura-kura, katak, ayam berkumpul di pohon besar. Anak-anak binatang itu saling berbagi cerita. Ansa yang pergi ke taman ria, katak yang gembira menemukan kebun wortel. Semuanya beranggapan, cerita petualangan dirinya yang paling hebat!

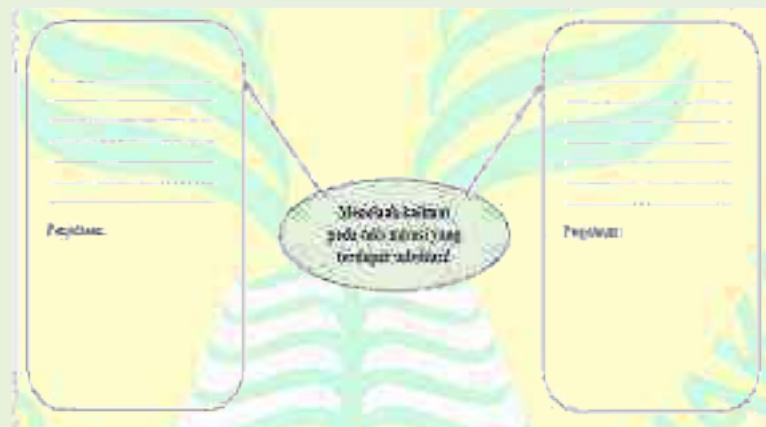
Hanya siput kecil yang tidak ikut bercerita. Diam-diam ia keluar dari kerumunan. Merasa ini terhadap binatang lain. Kalau saja bisa terbang atau bisa melompat dan berlari. Ia akan berkunjung ke tempat-tempat jauh. Pasti banyak cerita seru. "huh, gara-gara cangkang ini, jalanku lambat sehingga tak bisa pergi ke mana-mana!" gerutu Siput kecil.

Tiba-tiba terdengar suara ajakan, "Ayo, ikut aku, Nak! Aku tahu suatu tempat yang dapat mengajakmu berpetualang ke mana pun!". Paman Kura-kura membimbing Siput kecil memasuki sebuah rumah berbentuk jamur besar. Mereka sudah masuk ke dalam perpustakaan.

Sumber: <http://kita.ku.kemkominfo.go.id/geng-geng-petualangan-ajaib-siput-kecil/>

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul "Petualangan Ajaib Siput Kecil", kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan substitusi.
2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan Webbing.



Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah keseluruhan skor}}$



C. Elipsis (Penghilangan)



Elipsis atau penghilangan merupakan *pelesapan* (penghilangan) pada *kata, frasa atau klausa* bertujuan untuk *Keefektifan kalimat* yaitu agar mendapatkan kepraktisan bahasa, singkat dan padat, serta mudah dimengerti.



Kontak Info

Kata adalah suatu bentuk satuan dari suatu bahasa yang memiliki makna (arti) dan terdiri satu atau lebih makna. Contoh kata "pintu" memiliki makna tempat keluar masuk.

Frasa ialah terdiri dari dua kata atau lebih.

Klausa ialah terdiri dari dua kata atau lebih, mengandung subjek atau predikat, dan tidak memiliki intonasi akhir. Intonasi akhir ini berupa tanda titik (.), tanda seru (!) dan tanda tanya (?). Intonasi akhir ini hanya diberikan untuk sebuah kalimat.

Keefektifan kalimat adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya.

Contoh Menelaah Substitusi dalam
Penggalian Paragraf



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Beberapa waktu kemudian, ayah dan ibu mereka pulang dari hutan. Mereka telah berhasil menebang pohon dengan gigi mereka. "Ah, disana kalian semua," kata sang ibu berang-berang. "Apakah semuanya baik baik saja?" ibu berang-berang bertanya kembali.

Sumber: <https://bobo.grid.id/read/98677102/petualangan-bulu?page=all>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. "Ah, disana kalian semua," kata sang ibu berang-berang.
- b. "Apakah semuanya baik baik saja?" ibu berang-berang bertanya kembali.

Penjelasan:

Pada kalimat (a) terdapat keterkaitan dengan kalimat (b). Pada kalimat (a) terdapat kata *kalian* yang merujuk pada kalimat (b) pada kata *semuanya*.

Kalimat (b) merupakan kalimat elipsi karena ada kata yang dihapuskan (dihilangkan) yaitu kata *kalian*. Kalimat sebenarnya:

"Ah, disana kalian semua," kata sang ibu berang-berang. "Apakah *(kalian)* semuanya baik baik saja?" ibu berang-berang bertanya kembali.

Penghilangan kata *kalian* dalam kalimat (b) bertujuan agar kalimat menjadi efektif dan juga kohesif.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Memiliki cabang yaitu ada lima cabang seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda. Yang setiap warna memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma.

Sumber: <https://www.guramania.com/vistah-venis-dan-ban-pelak>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. *Pohon belimbing ini* merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin.
- b. *Memiliki cabang* yaitu ada lima cabang seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.

Penjelasan:

Pada kalimat (a) terdapat keterkaitan dengan kalimat (b). Pada kalimat (a) terdapat frasa *pohon belimbing ini* yang merujuk pada kalimat (b) pada frasa *memiliki cabang*. Kalimat (b) merupakan kalimat elipsisi karena ada kata yang dilesapkan (dihilangkan) yaitu frasa *pohon belimbing ini*.

Kalimat sebenarnya:

Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. (*pohon belimbing ini*) Memiliki cabang yaitu ada lima cabang seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.

Penghilangan frasa *pohon belimbing ini* dalam kalimat (b) bertujuan agar kalimat menjadi efektif dan juga kohesif.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Memiliki cabang yaitu ada lima cabang seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda. Yang setiap warna memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma.

Sumber: <https://www.pisatimesia.com/contoh-cerita-fantasi-pendidik>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Memiliki **cabang** yaitu ada lima cabang seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.
- b. Yang setiap **warna** memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma.

Penjelasan:

Pada kalimat (a) terdapat keterkaitan dengan kalimat (b). Pada kalimat (a) terdapat kata **cabang** yang merujuk pada kalimat (b) pada kata **warna**. Kalimat (a) merupakan kalimat elipsisi karena ada kata yang dihilangkan (dihilangkan) yaitu kata **cabang**. Kalimat sebenarnya:

Memiliki cabang yaitu ada lima cabang seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda. Yang setiap warna (**cabang**) memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma.

Penghilangan kata **cabang** dalam kalimat (b) bertujuan agar kalimat menjadi efektif dan juga kohesif.

1) Latihan 3

Bacalah penggalan teks narasi!

Semut dan Belalang



Di suatu pohon di tengah taman, hiduplah semut berdampingan dengan belalang. Sepanjang hari semut selalu rajin mengumpulkan makanan. Baik itu, di siang hari yang terik hingga saat hujan pun masih rajin mengumpulkan makanan disarangnya. Melihat itu,

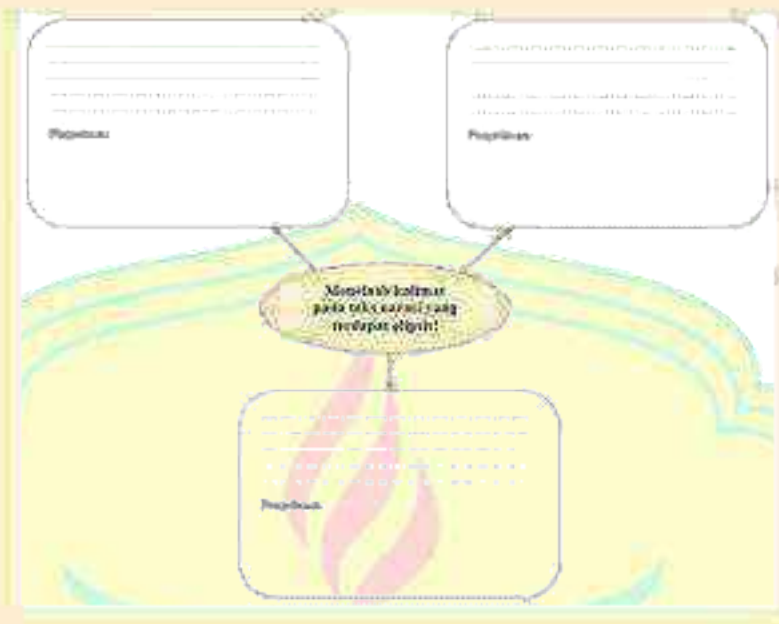
belalang pun mengejek. Sambil bermalas-malasan dan berjemur. Belalang pun menyebut semut sebagai makhluk bodoh dan konyol. Karena masih saja sibuk bekerja mengumpulkan makanan di sarangnya. Padahal taman di sekitar tempat mereka tinggal itu terdapat banyak sekali makanan.

Semut pun dengan sabarnya menjawab, bahwa apa yang dikatakan belalang itu memang benar pada saat ini memang masih terdapat banyak makanan di taman tempat mereka tinggal, namun mengumpulkan makanan itu untuk persediaan mereka selama musim dingin nanti. Semut pun mengajak agar belalang bersamasama untuk mengumpulkan makanan juga. Namun belalang justru tertawa makin keras dan mengatakan bahwa musim dingin masih lama, jadi lebih baik bersenang-senang saja dulu.

Sumber: <https://mengajecantik.com/dengung-insek-dan-tanah-kehidupan-semut-dan-belalang/>

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul "Semut dan Belalang", kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan elipsis.
2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bagan *Webbing*.



**Teknik Penilaian = Jumlah skor yang diperoleh X 100 =
Jumlah keseluruhan skor**

B. Konjungsi (Penghubung)



Konjungsi atau penghubung merupakan **bentuk kata** yang berfungsi sebagai **penyambung**, perangkai, atau penghubung antara **kata** dengan **kata**, **frasa** dengan **frasa**, **klausa** dengan **klausa**, **kalimat** dengan **kalimat** dan **paragraf** dengan **paragraf**. Konjungsi dibagi atas empat kelompok yaitu (1) konjungsi aditif, (2) konjungsi kausalitas, (3) konjungsi temporal, dan (4) konjungsi adversatif.





Kontak Info

Kata adalah suatu bentuk satuan dari suatu bahasa yang memiliki makna (arti) dan terdiri satu atau lebih makna. Contoh kata "pintu" memiliki makna tempat keluar masuk.

Frasa ialah terdiri dari dua kata atau lebih.

Klausula ialah terdiri dari dua kata atau lebih, mengandung subjek atau predikat, dan tidak memiliki intonasi akhir. Intonasi akhir ini berupa tanda titik (.), tanda seru (!) dan tanda tanya (?). Intonasi akhir ini hanya diberikan untuk sebuah kalimat.

Kalimat adalah kumpulan kata yang setidaknya terdiri atas subjek dan predikat dan diakhiri dengan intonasi akhir.

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang memiliki gagasan pokok.

Contoh Menelusur Kanjungi dalam Penggalan Paragraf



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Aku berhasil mengalahkannya. Aku kembali ke wujud semula dan saat aku menghampiri Jerry tiba-tiba tubuhnya menghilang. Semuanya menghilang dan tiba-tiba turun hujan. Yang membuatku tersadar bahwa semua hanyalah mimpi. Aku terbangun dan merasakan celanaku yang basah. Bukan, karena hujan tapi karena aku mengompol. Mungkin inilah akibatnya jika tidak berdoa sebelum tidur.

Sumber: <http://www.sistemadika.com/2017/02/07/contoh-tesis-essai/>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Aku kembali ke wujud semula **dan** saat aku menghampiri Jerry tiba-tiba tubuhnya menghilang.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas menggunakan kata **dan** yang merupakan konjungsi aditif sebagai penambahan. Kata **dan** dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai penambahan antara klausa (1) Aku kembali ke wujud semula **dan** klausa (2) saat aku menghampiri Jerry tiba-tiba tubuhnya menghilang.

- b. Semuanya menghilang **dan** tiba-tiba turun hujan.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas menggunakan kata **dan** yang merupakan konjungsi aditif sebagai penambah. Kata **dan** dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai penambahan antara frasa (1) semuanya menghilang **dan** frasa (2) tiba-tiba hujan.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Hal ini merisaukan Jack, dan dia lalu keluar rumah mencari pekerjaan. Pada hari berikutnya ditetangganya yang petani dia berhasil mendapatkan satu dolar karena selama ini tidak pernah pulang ke rumah sambil memegang uang. Dia kehilangan uangnya ketika melewati sebuah sungai.

Sumber: <https://dongengkakaico.wordpress.com/pendongeng-dongeng-2/dongeng-jack-si-pemalar/>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Pada hari berikutnya, ditetangganya yang petani dia berhasil mendapatkan satu dolar **karena** selama ini tidak pernah pulang ke rumah sambil memegang uang.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kata **karena** yang merupakan konjungsi kausalitas sebagai hubungan sebab akibat. Kata **karena** menghubungkan klausa (1) Pada hari berikutnya, ditetangganya yang petani dia berhasil mendapatkan satu dolar (sebab) **karena** klausa (2) selama ini tidak pernah pulang ke rumah sambil memegang uang (akibat).



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Sampai bel berbunyi tak ada perbincangan yang terjadi diantara 5 sekawan itu. Semua turut bersedih atas duka Dita. Tak ada yang berani bicara apa lagi mengenai lamba menggambar kemarin sebab itu semua terlarut dalam kesedihan Dita.

Sumber: <http://idragang.klikini.com/pemua-contipadlagang-dragang-2dragang-jadi-d-pitala/>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Tak ada yang berani bicara apa lagi mengenai lomba menggambar kemarin **sebab itu** semua terlarut dalam kesedihan Dita.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kata **sebab itu** yang merupakan konjungsi kausalitas sebagai hubungan sebab akibat. Kata **sebab itu** menghubungkan klausa (1) Tak ada yang berani bicara apa lagi mengenai lomba menggambar kemarin (sebab) **sebab itu** klausa (2) semua terlarut dalam kesedihan Dita (akibat).



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Keesokannya, "hari ini adalah hari dimana kalian harus ikut Paman Wicky pergi ke Jakarta, sekolah yang rajin ya!" Ucap Papa dan Mama. "Bye-bye," sahut mereka. Mereka akan pergi ke Jakarta untuk menuntut ilmu. Pandu dan Pandi dan sepupu mereka sekolah sampai 19 tahun, kemudian mereka pulang dan mereka telah selesai Sarjana.

Sumber: <http://cerpen.com/cerpen-anda/pandu-dan-pandi.html>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Pandu dan Pandi dan sepupu mereka sekolah sampai 19 tahun, **kemudian** mereka pulang dan mereka telah selesai Sarjana.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kata **kemudian** yang merupakan konjungsi temporal sebagai hubungan waktu.

Penjelasan:

Kata *kemudian* menghubungkan klausa (1) Pandu dan Pandi dan sepupu mereka sekolah sampai 19 tahun *kemudian* klausa (2) mereka pulang dan mereka telah selesai Sarjana.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

Sesampai di sekolah Bella terlihat sangat bersemangat dan gembira. Ia langsung mencari kelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Lama Bella mencari kelas, akhirnya Bella menemukan kelasnya yaitu kelas 7B. Sesampai di dalam kelas Bella terlihat kebingungan karena ia bingung mau duduk dengan siapa.

Sumber: <http://cerpenmu.com/cerpen-pendidikan/semangat-sekolah.html>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Lama Bella mencari kelas, *akhirnya* Bella menemukan kelasnya yaitu kelas 7B.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kata *akhirnya* yang merupakan konjungsi temporal adalah hubungan waktu. Kata *akhirnya* menghubungkan klausa (1) Lama Bella mencari kelas *akhirnya* klausa (2) Bella menemukan kelasnya yaitu kelas 7B.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi di bawah ini!

"Bella. Aku punya beberapa helai akar teratai untukmu. Tapi aku meletakkannya di sana," kata rubah itu licik. Bella sangat senang dan bersiap mengikuti rubah itu, namun saudara Bella tahu kalau rubah itu sangat licik. Mereka tahu rubah itu sangat bahaya. Mereka berteriak memanggil, "Bella! Kembali!"

Sumber: <https://koba.griwidia.com/09077110/pahakanya-bella/pegsml>

Cantoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Bella sangat senang dan bersiap mengikuti rubah itu, **namun** saudara Bella tahu kalau rubah itu sangat licik.

Penjelasan:

Pada kalimat di atas terdapat kata **namun** yang merupakan konjungsi adversatif yang menghubungkan klausa sebagai pertentangan. Kata **namun** menghubungkan klausa (1) Bella sangat senang dan bersiap mengikuti rubah itu **namun** klausa (2) saudara Bella tahu kalau rubah itu sangat licik.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi dibawah ini!

Semut pun mengajak agar belalang bersama-sama untuk mengumpulkan makanan juga. Namun belalang justru tertawa makin keras dan mengatakan bahwa musim dingin masih lama, jadi lebih baik bersenang-senang saja dulu.

Sumber: <http://www.greentanjat.id/5-cerita-fabel-pendek-dan-ringan/>

Ccontoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Semut pun mengajak agar belalang bersama- sama untuk mengumpulkan makanan juga.
- b. Namun belalang justru tertawa makin keras dan mengatakan bahwa musim dingin masih lama, jadi lebih baik bersenang- senang saja dulu.

Penjelasan:

Pada kalimat (a) dan (b) dihubungkan dengan konjungsi adversatif terdapat kata *namun* sebagai pertentangan. Kata *namun* menghubungkan kalimat (a) Semut pun mengajak agar belalang bersama- sama untuk mengumpulkan makanan juga. Kalimat (b) *Namun*, belalang justru tertawa makin keras dan mengatakan bahwa musim dingin masih lama, jadi lebih baik bersenang- senang saja dulu.



Bacalah penggalan paragraf teks narasi dibawah ini!

Akhirnya aku sudah tiba di sekolah. Tapi kali ini dewi fortuna tidak berpihak padaku aku terlambat, akan tetapi aku senang karena aku tak sendirian Alex pun juga terlambat. Untung guru piket sedang berbaik hati kami pun disuruh masuk ke kelas.

Sumber: <http://www.gurupendidikan.co.id>

Contoh penggalan paragraf teks narasi di atas:

- a. Tapi kali ini dewi fortuna tidak berpihak padaku aku terlambat, *akan tetapi* aku senang karena aku tak sendirian Alex pun juga terlambat.

Penjelasan:

- b. Pada kalimat di atas terdapat kata *akan tetapi* yang merupakan konjungsi adversatif yang menguhungkan klausa sebagai pertentangan. Kata *akan tetapi* menghubungkan klausa (1) Tapi kali ini dewi fortuna tidak berpihak padaku aku terlambat *akan tetapi* klausa (2) aku senang karena aku tak sendirian Alex pun juga terlambat.

1) Latihan 4

Bacalah penggalan teks narasi!

Cita-Cita Si Peri Kecil

Hari yang dinanti akhirnya tiba. Murid-murid sekolah peri berkumpul bersama para orang tua. Tangannya melambai ke sekeliling. Dedaunan dan kerlap-kerlip berwarna-warni seketika turun dari langit-langit yang dibatasi pepohonan kokoh nan tinggi. Kepala Sekolah menyambut Hari panen. Perlombaan memasak hasil panen pun segera dimulai.

Pop, Meja-meja dan kuali-kuali bermunculan. Para peserta dan penonton pun bersorak. Loti, Doki, Mili dan beberapa teman sekelas Murkit juga ikut dalam perlombaan. "Banyak anak-anak yang ikut, akan tetapi aku tidak takut. Aku suka masak. Aku dan ibu akan membuat sup yang enak andalan kami," seru Murkit dalam hati.

Ibu memegang bahu Murkit seraya berkata, "Menang atau kalah bukan masalah, yang penting kamu senang menjalaninya." Mendengar kata-kata ibu saja membuat Murkit merasa menang. Apalagi ketika melihat wajah ayah yang berseri-seri di antara para penonton.

Para peserta mulai beraksi. Mereka berusaha meramu bahan-bahan untuk menciptakan masakan lezat mungkin. Loki, Doki, dan Mili adalah anak-anak yang lincah namun kali ini mereka tampak kerepotan, Murkit terus berkerja sama dengan ibunya. Ia tampak tenang karena sudah biasa belajar memasak dengan ibu.

Sumber: Buku "Kelas Basi: Kegiatan Dengan dan Tanpa Anak Berusia Berkemah," "babas 21"

Pentunjuk pengerjaan:

1. Setelah kalian membaca teks yang berjudul "Cita-Cita Si Peri Kecil", kemudian carilah kalimat yang berhubungan dengan konjungsi aditif, konjungsi kausalitas, konjungsi temporal dan konjungsi adversatif.
2. Selanjutnya, mulailah kalian menelaah kalimat-kalimat tersebut dengan penjelasan, mengapa kalian memilih kalimat tersebut melalui bogan Webbing.



**Teknik Penilaian = Jumlah skor yang diperoleh X 100 =
Jumlah keseluruhan skor**



III. Evaluasi

1. Isilah teks rumpang dibawah ini dengan judul "Teman Sejati"! Pilihlah kata-kata yang kosong tersebut pada bagan Webbing yang telah tersedia di bawah teks kata-kata tersebut, merujuk pada aspek kohesi gramatikal referensi dan konjungsi!

Teman Sejati

Suatu hari di masa (.....), ada dua teman dekat yang berjalan melewati hutan bersama-sama. (.....) tahu bahwa sesuatu yang berbahaya dapat terjadi setiap saat di hutan. Jadi (.....) saling berjanji bahwa (.....) akan selalu bersama-sama dalam keadaan bahaya sekalipun.

Tiba-tiba, (.....) melihat beruang besar sedang semakin mendekat ke arah (.....) salah satu dari mereka memanjat pohon terdekat seketika. (.....), satu yang lainnya tidak tahu cara untuk memanjat pohon. Jadi terdorong (.....) akal sehatnya, ia berbaring di tanah, menahan napas. (.....) berpura-pura menjadi orang yang sudah mati.

Beruang itu datang mendekati orang yang sedang berbaring di tanah tersebut, mencium di telinganya, (.....) perlahan-lahan meninggalkan tempat karena beruang tidak ingin menyentuh makhluk yang sudah mati. (.....), teman di pohon turun (.....) bertanya ke pada temannya yang berbaring di tanah itu, "Teman, apa yang Beruang bisikkan ke telingamu?" Teman lain menjawab, "Tadi beruang itu menyarankan (.....) untuk tidak mempercayai teman palsu."

Setelah itu isilah teks diatas dengan kata-kata kunci melalui bagan Webbing!



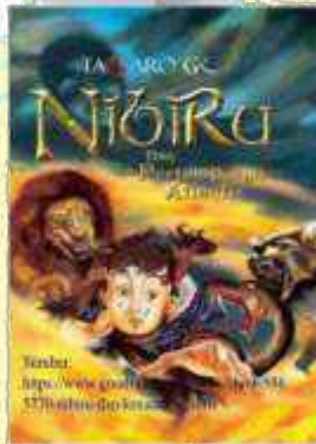
2. Carilah kalimat-kalimat yang terdapat aspek kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsi dan konjungsi)

Teknik Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MENGONSTRUKSI KOHESI GRAMATIKAL DALAM KEBAHASAAN TEKS NARASI

Pengantar



Ketika masih kecil, barangkali kamu pernah didongengi atau dibacakan cerita oleh orang tuamu. Kamu mungkin senang membaca cerpen atau dongeng. Dongeng dan cerpen ini secara umum dikategorikan sebagai teks narasi. Teks narasi ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu teks cerita imajinasi dan teks cerita fantasi. Seperti contoh gambar sampul buku disamping yang berjudul "Nibiru dan Pertempuran Atlantis" cerita tersebut merupakan cerita fantasi. Mungkin kamu pernah mendengar cerita putri tidur ini juga termasuk dari cerita imajinasi, mungkin kamu pernah mendengar cerita "Gajah Yang Pintar" ini juga termasuk bagian dari teks fantasi dongeng. Selain itu, dalam cerita pasti ada namanya kebahasaan. Kebahasaan ini yang menjadi ciri pada setiap teks. Pada pembelajaran kali ini, kita akan membahas

mengenai menyajikan teks narasi dalam kebahasaan pada teks narasi.

INDIKATOR

- 4.4.1 Mengonstruksi teks narasi dengan memperhatikan kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi
- 4.4.2 Menyajikan teks narasi (cerita imajinasi) dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara lisan dan tulis

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Peserta didik mampu mengonstruksi cerita imajinasi dengan memperhatikan kohesi gramatikal dalam kebahasaan teks narasi setelah merencanakan isi teks narasi yang dipilih.
2. Peserta didik mampu menyajikan cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara lisan dan tulis.

MENCONSTRUKSI KOHESI GRAMATIKAL DALAM KEBAHASAAN TEKS NARASI

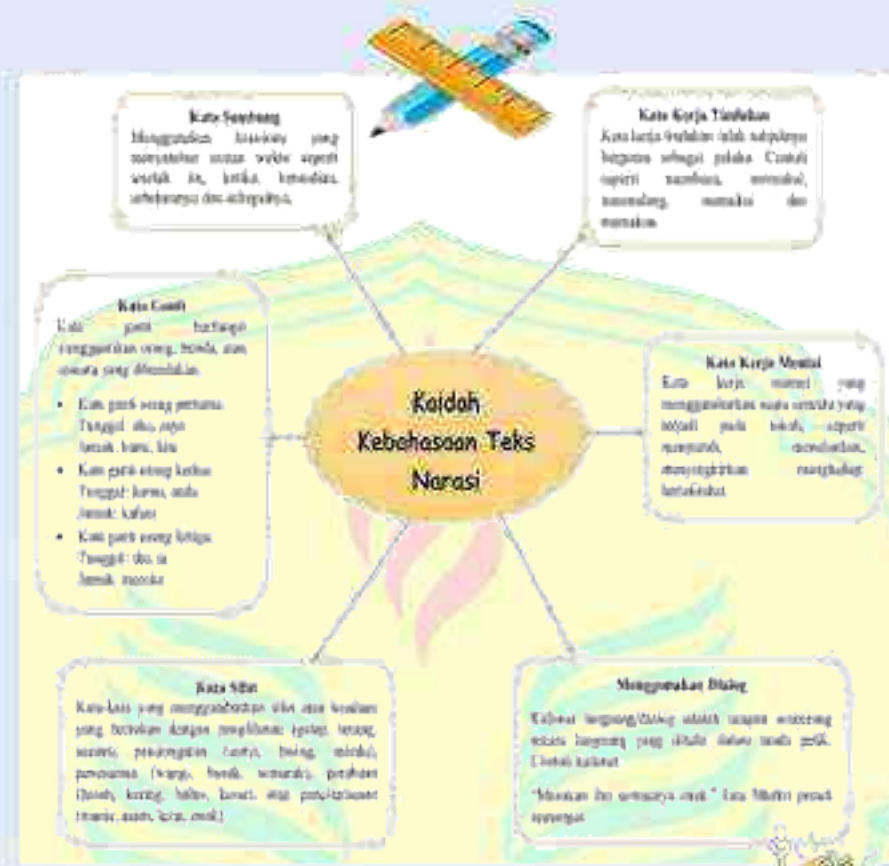


A. *Kebahasaan Teks Narasi*

Teks narasi merupakan pengisahaan suatu cerita atau kejadian yang disusun berdasarkan kronologis atau urutan waktu. Secara umum, teks narasi yang dibuat berdasarkan rangkaian peristiwa.

Penulis cerita menggambarkan awal timbulnya masalah (konflik), meningkatkan permasalahan (rangkain kejadian), masalah memanas atau memuncak (klimaks), masalah mulai menurun hingga penyelesaian cerita harus disusun dengan apik. Teks narasi ini, dibangun oleh sebuah struktur dan kebahasaan.

Kebahasaan teks narasi berbeda dengan teks lainnya yang membuat ciri khas dalam teksnya. Kebahasaan pada teks narasi merupakan ragam yang digunakan untuk membuat teks narasi. Selain itu, kebahasaan dalam teks narasi merupakan aturan dalam kebahasaan teks narasi, berikut kebahasaan pada teks narasi melalui bagan *Webbing*.



Kontak Info:

Kohesi gramatikal ini berhubungan dengan kaidah kebahasaan dalam teks narasi. Aspek kohesi gramatikal yang berhubungan yaitu referensi (penunjukan/kata ganti) dan konjungsi, termasuk ke dalam kaidah kebahasaan.

Sedangkan aspek kohesi gramatikal yaitu substitusi dan ellipsis tidak termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks narasi, tetapi tanpa disadari substitusi dan ellipsis ini, memiliki peranan penting juga dalam kebahasaan teks narasi. Dua aspek ini, yang membentuk kalimat pada kebahasaan teks narasi menjadi lebih menarik dan efektif.



B. Contoh Kebahasaan Teks narasi dan Kohesi Gramatikal dalam Wacana



Selawat Dedaunan

Karya Yamsa Nugroho

Orientasi (pengenalan tokoh):

Masjid itu hanyalah sebuah bangunan kecil saja. Akan tetapi, jika memperhatikan, kau akan segera tahu usia bangunan itu sudah sangat tua. Temboknya tebal, jendelanya tak berdaun hanya lubang segi empat dengan lengkungan di bagian atasnya begitu juga pintunya, tak berdaun pintu. Lantainya menggunakan keramik putih, kuduga itu baru kemudian dipasang karena modelnya masih dijumpai di toko-toko material.

Contoh kalimat	(a) Masjid itu hanyalah sebuah bangunan kecil saja. (b) Akan tetapi, jika memperhatikan, kau akan segera tahu usia bangunan itu sudah sangat tua.
Kata ganti (referensi)	Pada kalimat (a) terdapat kata ganti (referensi) benda itu untuk menunjukan kata nomina yaitu masjid . Pada kalimat (b) terdapat kata ganti (referensi) orang kedua tunggal kau untuk menunjukan orang yang sedang diajak berbicara.
Substitusi (penggantian)	Pada kalimat (a) terdapat substitusi (penggantian) dari kata masjid itu di ganti dengan kata bangunan itu pada kalimat (b).
Elipsis (penghilangan)	Pada kalimat (b) terjadi elipsis (penghilangan) pada kata masjid itu kalimat seharusnya "Akan tetapi, jika memperhatikan (masjid itu),"
Konjungsi (penghubung)	Pada kalimat (b) terdapat kata akan tetapi yang merupakan konjungsi adversatif untuk menghubungkan kalimat (a) dan (b).
Kata kerja tindakan	-
Kata kerja mental	Pada kalimat (b) terdapat kata memperhatikan yaitu menggambarkan tokoh melakukan sesuatu.

Kata sifat	Pada kalimat (a) terdapat kata <i>sekal</i> dan pada kalimat (b) terdapat kata <i>laki</i> .
Menggunakan dialog	-

Komplikasi (munculnya masalahnya):

Suatu siang, sesuai shalat Jumat, ketika orang-orang sudah lenyap semua entah ke mana, Haji Brahim dan dua pengurus lainnya masih duduk bersila di lantai masjid. Haji Brahim masih berzikir sementara dua orang itu tengah menghitung uang amal yang masuk hari itu. Sesaat ketika kedua orang itu akan berdiri, di halaman dilihatnya ada seorang nenek tua tengah menyapu pandang. Haji Brahim pun menoleh dan dilihatnya nenek itu dengan badan bungkuk, tertatih mendekat.

Nenek itu diam beberapa saat. Tanpa berkata apa pun, kemudian memungut daun yang tergeletak di halaman. Daun itu dipungutnya dengan kesungguhan, lalu dimasukkannya ke kantong plastik lusuh, yang tadi dilipat dan diselipkan di setagen yang melilit pinggangnya. Setelah memasukkan daun itu ke kantong plastik, tangannya kembali memungut daun berikutnya. Dan berikutnya. Dan berikutnya...

Ketiga orang itu ternganga. Sesaat kemudian, karena melihat betapa susah payahnya si nenek melakukan pekerjaan sederhana itu, salah seorang kemudian mendekat dan membujuk agar si nenek berhenti. Tapi si nenek tetap saja memunguti daun-daun yang berserakan, nyaris menimbun permukaan halaman itu.

Cantoh kalimat	(a) Nenek itu diam beberapa saat. (b) Tanpa berkata apa pun, kemudian memungut daun yang tergeletak di halaman. (c) Daun itu dipungutnya dengan kesungguhan, lalu dimasukkannya ke kantong plastik lusuh, yang tadi dilipat dan diselipkan di setagen yang melilit pinggangnya.
Kata ganti (referensi)	Pada kalimat (a) terdapat kata ganti (referensi) benda <i>itu</i> untuk menunjukan kata nomina yaitu <i>nenek</i> . Pada kalimat (c) terdapat kata ganti (referensi) orang ketiga tunggal <i>nya</i> pada <i>dipungutnya</i> , <i>dimasukkannya</i> , <i>pinggangnya</i> kata untuk menunjukan orang tersebut sedang melakukan sesuatu.
Substitusi (penggantian)	Pada kalimat (a) terdapat substitusi (penggantian) dari kata nenek itu di ganti dengan kata <i>"nya"</i> dipungut <i>nya</i> .

	dimasukkannya, pinggangnya pada kalimat (c) menunjukkan bahwa nenek sedang melakukan sesuatu.
Elipsis (penghilangan)	Pada kalimat (b) terjadi elipsis (penghilangan) pada kata <i>nenek itu</i> , kalimat seharusnya "Tanpa berkata apa pun (<i>nenek itu</i>), kemudian memungut daun yang tergeletak di halaman.
Konjungsi (penghubung)	Pada kalimat (b) terdapat kata <i>kemudian</i> dan kalimat (c) terdapat kata <i>lalu</i> yang merupakan konjungsi temporal untuk menghubungkan klausa dalam kalimat (a) dan (b).
Kata kerja tindakan	Pada kalimat (b) terdapat kata <i>memungut</i> yaitu subjek dalam kalimat berperan sebagai pelaku
Kata kerja mental	Pada kalimat (b) terdapat kata <i>dipungutnya, dimasukkannya, pinggangnya</i> yaitu menggambarkan tokoh melakukan sesuatu.
Kata sifat	Pada kalimat (a) terdapat kata <i>diam</i> dan pada kalimat (c) terdapat kata <i>kusut</i> .
Menggunakan dialog	-

Resolusi (penyelesaian masalah):

Haji Brahim dan seorang pengurus kemudian ikut turun dan mengambil sapu lidi. Peristiwa si nenek itu ternyata mengundang perhatian banyak orang. Mereka berdatangan ke masjid. Niat mereka mungkin ingin menyaksikan si nenek, tetapi begitu bertepatan waktu shalat masuk, mereka melakukan shalat berjemaah. Tanpa mereka sadari sepenuhnya, masjid itu jadi semarak. Orang datang berduyun-duyun, membawa makanan untuk si nenek, atau sekadar memberinya minum. Dan, semuanya selalu berjemaah di masjid.

Dua hari kemudian, tepat ketika kumandang waktu Ashar terdengar, si nenek tersungkur dan meninggal. Orang-orang terpekik, ada yang mencoba membawanya ke puskesmas, tetapi entah mengapa tak jadi.

Lama setelah kisah itu sampai kepadaku, aku tercenung. Rupanya, menurut Haji Brahim kepadaku, nenek itu hadir mungkin sebagai contoh. "Mungkin juga dia memang berdosa besar sesuai pengakuannya kepada saya," ucap Haji Brahim kepadaku beberapa waktu lalu. "Dan... dia melakukan semacam istigfar dengan mengumpulkan sebanyak mungkin daun yang ada di halaman, mungkin begitu... saya tak yakin. Yang jelas, mata kami jadi terbuka. Sekarang masjid kami cukup ramai."

Contoh kalimat	(a) Rupanya, menurut Haji Brahim kepadaku, nenek itu hadir mungkin sebagai contoh. (b) "Mungkin juga dia memang berdasar besar sesuai pengakuannya kepada saya," ucap Haji Brahim kepadaku beberapa waktu lalu.
Kata ganti (referensi)	Pada kalimat (a) terdapat kata ganti (referensi) benda <i>itu</i> untuk menunjukan kata nomina yaitu <i>nenek</i> . Pada kalimat (b) terdapat kata ganti (referensi) orang ketiga tunggal <i>dia</i> untuk menunjukan orang yang sedang dibicarakan. Pada kalimat (b) terdapat kata ganti (referensi) orang pertama tunggal <i>saya</i> untuk menunjukan orang yang berbicara.
Substitusi (penggantian)	Pada kalimat (a) terdapat substitusi (penggantian) dari kata <i>nenek itu</i> di ganti dengan kata " <i>dia</i> " pada kalimat (b) menunjukan bahwa <i>dia itu</i> adalah <i>nenek itu</i> .
Elipsis (penghilangan)	-
Konjungsi (penghubung)	Pada kalimat (b) terdapat kata <i>lalu</i> yang merupakan konjungsi temporal untuk menghubungkan kalimat sebelumnya.
Kata kerja tindakan	-
Kata kerja mental	Pada kalimat (b) terdapat kata <i>pengakuannya</i> yaitu menggambarkan sesuatu yang terjadi.
Kata sifat	Pada kalimat (b) terdapat kata <i>besar</i> .
Menggunakan dialog	Pada kalimat (b) karena menggunakan dialog harus menggunakan tanda petik ("...") " <i>Mungkin juga dia memang berdasar besar sesuai pengakuannya kepada saya.</i> " ucap Haji Brahim kepadaku beberapa waktu lalu.

Berkas: r440413499n. 2012. Dari Sekolah Dasar dan SMP Kuning-Batang di Lampung. Jalur: Prodi Baku Kompas (ditinjau pengabdian untuk keperluan pembelajaran).



C-Latihan 5

Tuliskan nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab.

1. Buatlah sebuah cerita imajinasi berdasarkan khayalan, fantasi tau imajinasi diri sendiri dengan tema "pengalaman".
2. Memperhatikan struktur teks narasi, kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal dalam penulisan!
3. Menggunakan pilihan kata yang baik!
4. Cerpen diberi judul yang menarik!
5. Setelah itu tentukan kalimat yang berhubungan dengan kebahasaan dan kohesi gramatikal dalam struktur teks narasi pada cerita tersebut dengan menggunakan bagan Webbing!
6. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Nama

Kelas

Nomor Absen

(.....)

Judul

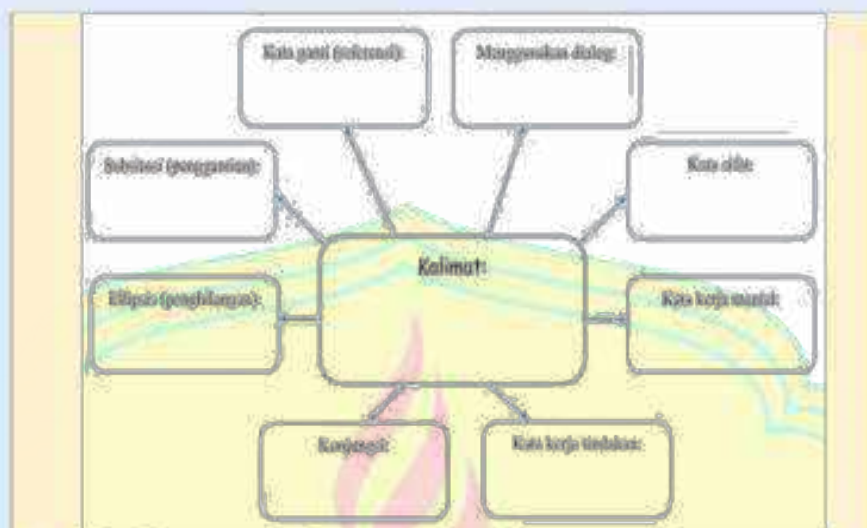
Orientasi (pengenalan tokoh):

.....

.....

.....

.....



Komplikasi (munculnya masalah):

.....

.....

.....

.....



Resolusi (penyelesaian masalah):



$$\text{Teknik Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$



RANGKUMAN

Kaidah kebahasaan pada teks narasi terdiri dari 6 yaitu kata ganti, konjungsi, kata kerja mental, kata sifat, kata kerja tindakan, dan dialog/kalimat langsung.

Sedangkan kohesi gramatikal terdiri dari 4 aspek yaitu referensi (penunjuk/kata ganti), substitusi (pengganti), elipsis (penghilangan) dan konjungsi (kata hubung).

Kebahasaan teks narasi dan kohesi gramatikal ini hubungan karena tanpa kohesi gramatikal setiap teks tidak akan menjadi padu dan selaras. Sedangkan kebahasaan teks narasi merupakan ciri khas yang menggambarkan teks tersebut.

Jika dilihat antara kohesi gramatikal dan kebahasaan teks narasi memiliki 2 aspek yang sama yaitu kata ganti dan konjungsi. Sedangkan elipsis dan substitusi merupakan aspek yang penting juga karena membantu teks menjadi efektif dan menarik. Pada teks narasi sebenarnya secara tidak langsung terdapat aspek elipsis dan substitusi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Krup, Peter dan Watkins, Megan. 2003. *Genre Text, Grammar: Technologies for Teaching and assessing Writing*. Sydney, Australia. University of New South Wales Press Ltd
- Kosaiah dan Kurniawan. 2018. "Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur dan Kandah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs". Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nabilah, In Churita. 2020. *Kohesi dan Kohensi Dalam Wacana*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Yuwana, dkk. 2005. *Persona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

SUMBER ILLUSTRASI:

<https://www.bananiinasipus.blogspot.com/2016/04/teknologi-3000-gambar-animasi-unduh.html>

<https://id.Pinterest.com/>

<https://www.ck12.org/unduh-gambar-animasi-bahan-ajarit-wallpaper-ban-lampu-lampu-pilar-atengantisi-bali-lampu-kartun-wallpaper-6050144/c200506825e0d/>

<https://www.pngdrive.com/>

<https://www.pngart.com/id/>

<https://www.kijijotz.com/id/sicker-png-bwxdg>

<https://id.pngtree.com/>

<https://id.loyatik.com/>

Kunci Jawaban

Latihan 1:

1. Menelaah kalimat yang terdapat kata ganti orang (2 kalimat)

- *Aku* berjalan tanpa arah, mengikuti jejak setapak yang ada di depan*ku*, entah ada di mana *aku* sekarang, tapi yang jelas *aku* takut,
- *Dia* adalah temanku Jerry, aku memanggilnya dengan suara lantang dan *dia* menoleh,

2. Menelaah kalimat yang terdapat kata ganti benda (3 kalimat)

- Aku kaget mendengar dia mengatakan *itu* "ini aku nih" kataku "teman satu kelasmu" "Maaf aku tidak mengenalmu (kata ganti benda umum)
- aku akan menanyakannya sekali lagi, tetapi saat aku ingin bertanya aku mendengar suara teriakan, di ujung *sana* aku melihat kobaran api yang menyala-nyala menimbulkan asap pekat yang melambung di udara. (kata ganti benda tempat)
- "Siapa kau?" Aku kaget mendengar dia mengatakan itu. "Kita mau ke mana?" Tanyaku. (kata ganti benda penanya)

Latihan 2:

Kalimat yang terdapat substitusi

- *Angsa, kura-kura, katak, ayam* berkumpul di pohon besar. *Anak-anak binatang itu* saling berbagi cerita.
Terjadi penggantian dari kata *Angsa, kura-kura, katak, ayam* di ganti menjadi frase *Anak-anak binatang itu*.
- Paman Kura-kura membimbing Siput kecil memasuki sebuah *rumah berbentuk jamur besar*. Mereka sudah masuk ke dalam *perpustakaan*.
Terjadi penggantian frase *rumah berbentuk jamur besar* diganti menjadi *perpustakaan*.

Latihan 3:

Kalimat yang terdapat elipsis

- Melihat itu, belalang pun mengejek. Sambil bermalas-malasan dan berjemur.
Kalimat sebenarnya:
Melihat itu, belalang pun mengejek. (*belalang itu*) Sambil bermalas-malasan dan berjemur.
- Sepanjang hari semut selalu rajin mengumpulkan makanan. Baik itu, di siang hari yang terik hingga saat hujan pun masih rajin mengumpulkan makanan disarangnya.
Kalimat sebenarnya:

Sepanjang hari semut selalu rajin mengumpulkan makanan. Baik itu, di siang hari yang terik hingga saat hujan pun (*semut*) masih rajin mengumpulkan makanan disarangnya.

Latihan 4:

Kalimat yang terdapat konjungsi!

1. Konjungsi aditif
Dedaunan *dan* kerlap-kerlip berwarna-warni seketika turun dari langit-langit yang dibatasi pepohonan kokoh nan tinggi.
2. Konjungsi temporal
Hari yang dinanti *akhirnya* tiba.
3. Konjungsi kausalitas
Ia tampak tenang *karena* sudah biasa belajar memasak dengan ibu.
4. Konjungsi adversatif
Laki, Doki dan Mili adalah anak-anak yang lincah *namun* kali ini mereka tampak kerepotan.

Evaluasi

1. Mengisi teks rumpang yang berjudul "teman sejati"

Teman Sejati

Suatu hari di masa (lalu), ada dua teman dekat yang berjalan melewati hutan bersama-sama. (mereka) tahu bahwa sesuatu yang berbahaya dapat terjadi setiap saat di hutan. Jadi (mereka) saling berjanji bahwa (mereka) akan selalu bersama-sama dalam keadaan bahaya sekalipun.

Tiba-tiba, (mereka) melihat beruang besar sedang semakin mendekat ke arah (mereka) salah satu dari mereka memanjat pohon terdekat seketika. (akan tetapi), satu yang lainnya tidak tahu cara untuk memanjat pohon. Jadi terdorong (oleh) akal sehatnya, ia berbaring di tanah, menahan napas, (dan) berpura-pura menjadi orang yang sudah mati.

Beruang itu datang mendekati orang yang sedang berbaring di tanah tersebut, mencium di telinganya, (dan) perlahan-lahan meninggalkan tempat karena beruang tidak ingin menyentuh makhluk yang sudah mati. (setelah itu), teman di pohon turun (dan) bertanya ke pada temannya yang berbaring di tanah itu, "Teman, apa yang Beruang bisikkan ke telingamu?" Teman lain menjawab, "Tadi beruang itu menyarankan (saya) untuk tidak mempercayai teman palsu."

2. Carilah kalimat yang terdapat kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi)

• Referensi

"Teman, apa yang Beruang bisikkan ke telingamu?" Teman lain menjawab, "Tadi beruang itu menyarankan saya untuk tidak mempercayai teman palsu."

• Substitusi

Suatu hari di masa lalu, ada dua teman dekat yang berjalan melewati hutan bersama-sama. Mereka tahu bahwa sesuatu yang berbahaya dapat terjadi setiap saat di hutan.

• Elipsis

Mereka tahu bahwa sesuatu yang berbahaya dapat terjadi setiap saat di hutan. Jadi mereka saling berjanji bahwa mereka akan selalu bersama-sama dalam keadaan bahaya sekalipun.

Kalimat sebenarnya:

Mereka tahu bahwa sesuatu yang berbahaya dapat terjadi setiap saat di hutan. Jadi mereka saling berjanji bahwa mereka akan selalu bersama-sama dalam keadaan bahaya (di hutan) sekalipun.

• Konjungsi

Suatu hari di masa lalu, ada dua teman dekat yang berjalan melewati hutan bersama-sama.



**SURAT PERMOHONAN VALIDASI AHLI MATERI DAN AHLI
METODELOGI**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRAINDONESIA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Q, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4895124, SuratElektronik@
pbst@unj.ac.id/Lamanpwbst@unj.ac.id

Nomor : 189/FBS.01/KM/2021
Perihal : Permohonan Validasi Ahli Materi

Yth. Nur Sekhdin, S.Pd., M.Hum
di tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan adanya penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi Dengan Strategi Webbing Kelas VII SMP" yang ditulis oleh mahasiswa:

Nama : 1201617072

NIM : Nur Maulidia

Kami memohon kesediaan Bapak menjadi Validator Ahli Materi pada skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Siti Ansorrah, M.Pd.
NIP. 19780210200501200



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRAINDONESIA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Q, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13229
Telepon (021) 4895124, SuratElektronik@
pbbs@unj.ac.id Lamanpbbs.unj.ac.id

Noener : 186/FBS.01/KM/2021
Perihal : Permohonan Validasi Ahli Metodologi

Yth. Dr. Siti Ansoriyah, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi Dengan Strategi Webbing Kelas VII SMP" yang ditulis oleh mahasiswa:

Nama : 1201617072

NIM : Nur Maulida

Kami mohon kesediaan Ibu menjadi Validator Ahli Metodologi pada skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Siti Ansoriyah, M.Pd.
NIP 197802102005012000

HASIL VALIDASI AHLI MATERI



ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MATERI AJAR KOHESI GRAMATIKAL PADA TEKS

NARASI DENGAN STRATEGI *WEBBING* SISWA KELAS VII SMP

Penyusun : Nur Maulidia
Validator : Nur Sekhadia, S.Pd., M.Hum
Hari, tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

TUJUAN

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan materi ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.

PETUNJUK

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
Keterangan:
skor 5 = sangat baik
skor 4 = baik
skor 3 = cukup
skor 2 = kurang
skor 1 = sangat kurang
2. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan pada poin B.
3. Berilah tanda centang (✓) pada poin C.

A. Aspek Penilaian

A. Kurikulum

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Kesesuaian materi dengan KD dan indikator pada kurikulum yang berlaku	1. Terdapat tujuan pembelajaran dengan KD dan Indikator yang berlaku	√				
	2. Tujuan dan indikator pembelajaran memudahkan siswa memahami materi kebahasaan teks narasi	√				
	3. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√				
B. Keakuratan materi	4. Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan		√			
	5. Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan yang mutakhir.	√				
	6. Keakuratan konsep, definisi, contoh dan soal latihan.		√			

B. Penyajian Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
C. Teknik penyajian	7. Sistematika penyajian		√			
	8. Keruntutan isi/materi penyajian.		√			
D. Penyajian Pembelajaran	9. Materi ajar koherensi gramatikal dalam teks narasi sesuai dengan	√				

	standar isi.					
10.	Terdapat pembahasan materi kohesi gramatikal yang dipahami siswa.	√				
11.	Materi ajar kohesi gramatikal dalam teks narasi terorganisasi dengan baik.	√				
12.	Terdapat pemamparan contoh kohesi gramatikal yang dapat dipahami.	√				

C. Bahasa dan Keterbacaan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
E. Penggunaan bahasa	13. Kejelasan bahasa materi ajar kohesi gramatikal dalam teks narasi yang digunakan dalam menyajikan materi.		√			
	14. Kejelasan bahasa yang digunakan dalam menyajikan langkah-langkah/aktivitas belajar kohesi gramatikal dalam teks narasi.		√			
	15. Kejelasan bahasa dalam menyajikan petunjuk latihan dan soal latihan.	√				
	16. Ketepatan tata bahasa dan ejaan		√			
F. Keterbacaan	17. Penyajian materi kohesi gramatikal dalam teks narasi tersusun secara sistematis.	√				

18. Penyajian petunjuk pengerjaan dan instruksi latihan dalam materi kohesi gramatikal dalam teks narasi secara sistematis.	√				
19. Penggunaan materi kohesi gramatikal dalam teks narasi yang praktis dan mudah dipahami.	√				
20. Terdapat pemamparan contoh kohesi gramatikal yang dapat dipahami.	√				

D. Kegrafikaan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
G. Penyajian grafis dan visual	21. Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, dan uraian materi) berdasarkan pola untuk setiap kegiatan	√				
	22. Penyajian grafis dan visual dengan menarik	√				
	23. Kebergunaan unsur grafis dan visual dalam materi ajar.	√				

B. Komentar dan Saran Perbaikan

Secara keseluruhan sudah sangat baik, tetapi perlu diperhatikan kembali penulisan sesuai pedoman ejaan bahasa Indonesia seperti penggunaan kata depan dan afiksasi dalam menggunakan spasi. Beberapa ilustrasi visual dapat lebih diperbesar agar lebih menarik perhatian peserta didik dalam menggunakan materi ajar.

C. Kesimpulan

1. (...) Layak digunakan di sekolah tanpa revisi
2. (x) Layak digunakan di sekolah dengan revisi
3. (...) Tidak layak digunakan di sekolah

Jakarta, 17 Juni 2021

Validator


Nur Sekhudin, S.Pd, M.Hum.



SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sekhudin, S.Pd., M.Hum.

Telah meneliti dan memeriksa produk hasil pengembangan yang berjudul "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi Dengan Strategi *Webbing* Siswa Kelas VII SMP" yang dibuat oleh:

Nama : Nur Maulidia

NIM : 1201617072

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini, menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam pengembangan tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Juni 2021


Nur Sekhudin, S.Pd., M.Hum.

HASIL VALIDASI AHLI METODOLOGI



ANGKET VALIDASI METODELOGI
PENGEMBANGAN MATERI AJAR KOHESI GRAMATIKAL PADA TEKS
NARASI DENGAN STRATEGI *WEBBING* SISWA KELAS VII SMP

Penyusun : Nur Maulidia

Validator : Dr. Siti Ansorriyah, S.Pd., M.Pd.

Hari, tanggal : Selasa, 22 Juni 2021

TUJUAN

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan materi ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir

PETUNJUK

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

skor 5 = sangat baik

skor 4 = baik

skor 3 = cukup

skor 2 = kurang

skor 1 = sangat kurang

2. Komentar dan saran perbaikan dapat diberikan pada poin B.
3. Berilah tanda centang (✓) pada poin C.

A. Aspek Penilaian

A. Kelayakan Penyajian Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Teknik penyajian	1. Sistematika penyajian		√			
	2. Keruntutan isi/materi penyajian	√				
B. Penyajian Pembelajaran	3. Kesesuaian soal latihan dengan materi dengan bagan webbing.		√			
	4. Terdapat pembahasan materi kohesi gramatikal yang dipahami siswa melalui bagan webbing.		√			
	5. Terdapat pemamparan contoh kohesi gramatikal yang dapat dipahami, melalui bagan webbing.		√			

B. Kesesuaian dengan Strategi Webbing

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
C. Hakikat strategi webbing	6. Membantu siswa merikan topik pembahasan dan menunjukan hubungan diantaranya.		√			
	7. Memberikan sebuah visualisasi melalui bagan atau jaringan yang		√			

	terhubung pada sebuah objek, konsep atau pokok pembicaraan.					
D. Komponen strategi <i>webbing</i>	8. Strategi <i>webbing</i> sesuai dengan materi kohesi gramatikal	N				
	9. Melalui strategi bagan <i>webbing</i> mampu membantu mengklasifikasikannya materi secara sistematis	N				
	10. Melalui strategi bagan <i>webbing</i> mampu membantu melihat hubungan antartopik materi.	N				
	11. Melalui strategi bagan <i>webbing</i> mampu membantu siswa dalam masalah kohesi gramatikal.	N				
	12. Penyajian bagan <i>webbing</i> mampu mengembangkan minat belajar siswa	N				
E. Tampilan khusus	13. Pemilihan warna dalam bagan <i>webbing</i> menarik secara visualisasi	N				
	14. Strategi <i>webbing</i> menarik dilihat	N				
	15. Strategi <i>webbing</i> sesuai dengan materi kohesi gramatikal	N				

B. Komentar dan Saran Perbaikan

penerapan webbing sudah bagus, sesuai dengan isi materi, memudahkan siswa dalam mempelajari materi

C. Kesimpulan

1. (...) Layak digunakan di sekolah tanpa revisi
2. (...) Layak digunakan di sekolah dengan revisi
3. (...) Tidak layak digunakan di sekolah

Jakarta, 22 Juni 2021

Validator



Dr. Siti Ansariyah, S.Pd., M.Pd.

SURAT KETERANGAN VALIDASI METODELOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dr. Siti Ansoriyah, S.Pd., M.Pd.

Telah meneliti dan memeriksa produk hasil pengembangan yang berjudul "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi Dengan Strategi *Webbing* Siswa Kelas VII SMP" yang dibuat oleh:

Nama : Nur Maulidia

NIM : 1201617072


Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini, menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam pengembangan tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juni 2021


Dr. Siti Ansoriyah, S.Pd., M.Pd.

PERSEPSI SISWA DAN GURU



Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Indikator: 02020201

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran yang menggunakan strategi webbing pada materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Jakarta Barat.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

ABSTRAK

Kata Kunci: Kohesi Gramatikal

Kata Kunci: Kohesi Gramatikal

Materi: Kohesi Gramatikal

ABSTRACT

Keywords: Grammatical Cohesion

ABSTRACT

Keywords: Grammatical Cohesion

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran yang menggunakan strategi webbing pada materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Jakarta Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing?

5

4

3

2

1

0

2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing?

5

4

3

2

1

0

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing?

5

4

3

2

1

0

020001

4. Amara yang digunakan untuk kitabain?

- A
- B
- C
- D
- E

5. Amara apa saja penulis kitab kawi?

- A
- B
- C
- D
- E

6. Tanda awal dari dasar dwarsarak?

- A
- B
- C
- D
- E

7. Bagian tengah awalan dalam angka-angka kitab?

- A
- B
- C
- D
- E

8. Tanda garis pada tulisan kitab kawi adalah apa saja?

- A
- B
- C
- D
- E

9. Amara apa yang tidak termasuk dalam kategori kitab kawi?

- A
- B
- C
- D
- E



8227231

Siapa yang bertanggung jawab atas pelanggaran ini?

- A
- B
- C
- D
- E

Agar dapat menemukan nilai-nilai Pancasila yang benar-benar ada dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu dilakukan...

Penelitian yang mendalam dan menyeluruh terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Penelitian yang mendalam dan menyeluruh terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Penelitian yang mendalam dan menyeluruh terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.



Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pengembangan produk ini merupakan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Jember. Untuk keperluan penelitian ini, saya sebagai Calon Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Jember telah mengembangkan materi ajar kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP.

Jika ada saran, kritik, dan masukan, saya sangat senang dan terbuka untuk menerima.

Nama:

Andi Rizki Nurcahyo

Tempat Tanggal Lahir:

Malang 10 Januari 2000

Alamat:

Telepon:

081234567890123456

Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Ya, saya bersedia untuk memberikan saran, kritik, dan masukan mengenai materi ajar kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP yang telah dikembangkan.

Sebelum menjawab, mohon diperhatikan bahwa jawaban yang diberikan bersifat anonim.

Skala:

1 = Sangat Buruk

2 = Buruk

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai materi ajar kohesi gramatikal pada teks narasi yang disajikan?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

2. Bagaimana pendapat Anda mengenai strategi webbing yang disajikan?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai gambar yang disajikan?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

80-2021

1. Semua yang dipaparkan adalah benar?

- A
- B
- C
- D
- E

2. Semua yang dipaparkan salah?

- A
- B
- C
- D
- E

3. Semua yang dipaparkan benar?

- A
- B
- C
- D
- E

4. Semua yang dipaparkan salah?

- A
- B
- C
- D
- E

5. Semua yang dipaparkan benar?

- A
- B
- C
- D
- E

6. Semua yang dipaparkan salah?

- A
- B
- C
- D
- E



802521

10. Manakah yang merupakan data untuk belajar statistik?

- A
- B
- C
- D
- E

11. Untuk melihat apakah dua variabel independen atau tidak, uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square.

12. Untuk melihat apakah dua variabel independen atau tidak, uji statistik yang digunakan adalah uji t.



Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Koherensi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Anda adalah siswa...

Pengembangan materi koherensi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP. Hasilnya akan bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di kelas. Untuk itu, kami mohon agar Anda mengisi angket ini dengan jujur dan objektif. Terima kasih atas partisipasinya.

NAMA*
NADIA QADRI ANANDA

NAMA SEKOLAH*
SMPN 11 TEGAYAN

KELAS*
7

EMAIL*
qadriana123@gmail.com

Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Koherensi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Daftar
Daftar nama dan alamat siswa yang akan menerima materi ajar koherensi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP.
Kelas: VII
No. Urut: 1
Nama: NADIA QADRI ANANDA
Alamat: Tegayan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

1. Bagaimana menurut Anda dengan materi koherensi gramatikal pada teks narasi yang telah disajikan?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

2. Bagaimana menurut Anda dengan strategi webbing?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

3. Apa saran yang dapat Anda berikan?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

8/3/2021

4. Barisan yang digunakan sudah dipelajari?

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

5. Barisan dan gas perubahan tidak kaku?

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

6. Terapan materi agar efisien secara waktu?

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

7. Bagian website yang dapat membantu untuk memahami materi?

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

8. Terapan gambar dan tulisan tidak terlalu besar dan kecil?

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

9. Kecepatan transfer warna dan background dan warna tulisan?

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5



BUKTI

1. Mendaftar sebagai mahasiswa baru di semester pertama

-
-
-
-
-

2. Mengikuti kegiatan keprakerjaan yang diselenggarakan oleh universitas

3. Mengikuti kegiatan keprakerjaan yang diselenggarakan oleh universitas

4. Mengikuti kegiatan keprakerjaan yang diselenggarakan oleh universitas



002021

Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Informasi lebih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap produk yang dikembangkan dengan strategi webbing pada materi kohesi gramatikal pada teks narasi dengan strategi webbing siswa kelas VII SMP. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2021 di SMP Negeri 10 Kota Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang dibagikan kepada siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang dikembangkan oleh peneliti.

SIKIP

Media Ajar

REVISI

SIKIP

REVISI

1

SIKIP

Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

SIKIP
Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"
SIKIP
Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"
SIKIP
Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"
SIKIP
Angket Respon Produk Untuk Siswa "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

1. Seberapa baik pemahaman tentang materi kohesi gramatikal yang terdapat di dalam materi ini?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

2. Materi ajar tersebut dengan jelas dan mudah?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

3. Isi materi yang diajarkan sangat bermanfaat?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

80/2021

4. Sifatnya yang objektif dan tidak bias adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

5. Menurut para ahli, karakteristik ilmu...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

6. Menurut para ahli, ilmu adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

7. Supremasi yang terkandung dalam hukum adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

8. Fungsi yang berkaitan dengan ilmu adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

9. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5



02/02/21

10. Manakah dari pernyataan-dalam berikut yang benar?

- A
- B
- C
- D
- E

English Version: In a 2 × 2 matrix, the determinant of the matrix is 1. The matrix is always invertible. Which of the following is true?

Manakah dari pernyataan-dalam berikut yang benar? matriks 2 × 2 dengan determinan 1 selalu invertible. Pernyataan-dalam berikut yang benar?

Correct Answer: B

English Version:



Angket Respon Produk Untuk Siswa "Perigembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Penyusun: Nur Hafidha

Penyusunan: 15 Desember 2020

Revisi: 15 Desember 2020

Revisi: 15 Desember 2020

AMMA

Materi: Kohesi

AMMA 2020, 15/12/20

Salah satu tanggapan

AMMA

AMMA

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA 2020, 15/12/20

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

AMMA

8/2/2021

4. Bilangan yang digunakan dalam desimal adalah ...

- 5
- 10
- 2
- 8
- 9

5. Bilangan desimal yang penyebutnya tidak habis adalah ...

- 1/3
- 1/4
- 1/2
- 1/5
- 1/10

6. Simpulan hasil uji hipotesis secara manual adalah ...

- 1
- 4
- 2
- 3
- 5

7. Bilangan selang yang memiliki ukuran untuk membandingkan hasil uji ...

- 1
- 4
- 2
- 3
- 5

8. Sampel genetik akan tumbuh tidak terpisahkan pada tingkat ...

- 1
- 4
- 2
- 3
- 5

9. Kecepatan pertumbuhan sangat dipengaruhi oleh warna latar belakang ...

- 1
- 4
- 2
- 3
- 5



BCP0021

15. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- A
- B
- C
- D
- E

Seorang pedagang berjualan di pasar. Pedagangnya menjual 10 kg beras dengan harga Rp. 200.000,00. Berapa keuntungan pedagang? (3,000)

Perhitungan yang benar adalah sebagai berikut: $10 \times 200.000 = 2.000.000$. Berapa keuntungan pedagang? (3,000)

16. 100%



Angket Respon Produk Untuk Guru "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Assalamualaikum Wa-alaikam

Pertukarkan saya Nur Maslita Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta. Saya ingin dan melakukan respon penelitian mengenai produk materi ajar saya yaitu "Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP".

Mohon bantuannya untuk mengisi angket berikut ini, data yang saya butuhkan akan terjaga kerahasiaannya.

Jawaban cepat/long. Angket dibagikan sebagai penelitian produk untuk tugas/ tugas akhir.

NAMA :

MRS. KHARIMAA

NAMA SEKOLAH TEMPAT MENGAJAR :

SMPN 10 TANGERANG

NOVAAL :

00 MM 0000

28 / 04 / 2021

Angket Respon Produk Untuk Guru "Pengembangan Materi Ajar Kohesi Gramatikal Pada Teks Narasi dengan Strategi Webbing Siswa Kelas VII SMP"

Terdapat
Lampiran adalah di disediakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kredibilitas materi ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan jawaban yang telah terjawab.
DITUNJUK
Pencapaian dengan memberikan nomor untuk jawaban yang benar yang telah ditetapkan

Skala Likert
Skor 5 = sangat baik
Skor 4 = baik
Skor 3 = cukup
Skor 2 = kurang
Skor 1 = sangat kurang

1. Terdapat 10 pertanyaan dengan KD dan indikator yang berikut?

- 5
 4
 3
 2
 1

2. Materi ajar terkoun dengan anatomi?

- 5
 4
 3
 2
 1
 lain:

3. Caraipat materi yang disajikan sesuai dengan tema yang dibahas?

- 5
 4
 3
 2
 1

4. Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa kelas VI?

- 5
 4
 3
 2
 1

5. Teks yang digunakan dalam materi ajar sesuai dengan materi yang dibahas?

- 5
 4
 3
 2
 1

10. Strategi webbing mampu membantu minat belajar siswa?

- 5
 4
 3
 2
 1

11. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah/ciri dalam teks SMP/SL?

- 5
 4
 3
 2
 1

12. Kalimat yang digunakan dalam teks jelas dan ringkas?

- 5
 4
 3
 2
 1

13. Ketepatan kata bahasa dan ejaan?

- 5
 4
 3
 2
 1

14. Warna pada gambar bagan webbing menarik secara visual?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

15. Kualitas yang terungkap pada materi ajar menarik dilihat?

- 5
- 4
- 3
- 2
- 1

Seren dan Perdigas *

Materi ajar sudah lengkap, menarik, dan ada gambar yang membantu untuk memahami materi yang disajikan

Angket Respon Prekualifikasi Guru "Peningkatan Materi Ajar Kajian Durabilitas Pada Teksa Masal dengan Strategi Weblog Di...

Yogyakarta, 2023. Oleh: *[Nama]*

Penyusun: *[Nama]*

Google Docs



DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Maulida, nama panggilan Lidia. Lahir di Jakarta, 25 Juni 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Berdomisili di Jakarta Timur. Menumpuh pendidikan di SD Negeri 05 Rawamangun 2005-2011. Kemudian menempuh pendidikan SMP Al-Hikmah 2 Benda Brebes pada tahun 2011 dan SMP NU Pekalongan 2011-2014. Lalu, SMA di MAN 3 Jakarta pada tahun 2014-2017. Selanjutnya pada tahun 2017 melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Bahasa dan Seni, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama perkuliahan pernah mengikuti kegiatan sosial dan pendidikan dalam event “The 7th Indonesia EBTKE Conex New Renewable Energy and Energy Conservation 2018” menjadi panitia, selanjutnya pernah menjadi panitia juga dalam kegiatan event “START Transforming Indonesia through Technology by Tokopedia Academy” tahun 2020.